BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN

BRMP
KALTENG

LAPORAN
AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

TAHUN 2025



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
2025

KATA PENGANTAR



Terselenggaranya *Good Governance* merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita bangsa bernegara. Pada pasal 3 Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 antara lain dijelaskan bahwa asas akuntabilitas adalah asas yang menentukan setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat dan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden tersebut mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara negara untuk mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dalam pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan. Secara operasional penyusunan LAKIN merujuk kepada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam LAKIN Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Tengah Tahun Anggaran 2025 ini dilaporkan mengenai kinerja pelaksanaan kegiatan strategis BRMP Kalimantan Tengah selama tahun 2025, sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta gambaran kinerja Balai dalam mendukung pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Diharapkan LAKIN BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025 ini dapat bermanfaat sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan program dan umpan balik dalam memperbaiki dan meningkatkan standar kinerja BRMP Kalimantan Tengah di tahun yang akan datang

Kepala Balai,

Ir. Lilik Tri Mulyantara, S.TP., M.Si., Ph.D.
NIP. 196812191999031001

IKHTISAR

BRMP Kalimantan Tengah pada tahun 2025, melakukan evaluasi terhadap kinerjanya yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIN) TA. 2025. Secara umum, hasil evaluasi kinerja BRMP dapat dilihat dari akuntabilitas kinerja kegiatan tahun 2025, dalam hal pecapaian sasaran tahun 2025,dan akuntabilitas keuangan tahun 2025.

Akuntabilitas kinerja kegiatan, sesuai dengan rencana strategis BRMP Kalimantan Tengah tahun 2025, dan pada tahun yang telah berjalan telah mengimplementasikan 3 (tiga) kegiatan utama BRMP Kalimantan Tengah, yaitu 1) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, 2) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, dan 3) Program Dukungan Manajemen. Dalam pelaksanaan kegiatan BRMP Kalimantan Tengah melaksanakan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mendukung terwujudnya penerapan standar pertanian, penerapan teknologi modernisasi pertanian, penguatan kapasitas pelaku usaha tani, serta peningkatan kualitas tata kelola birokrasi dan pengelolaan anggaran.

Capaian Kinerja Balai berjalan sesuai Perjanjian Kinerja tahun 2025 yaitu Program Nilai Tambah dan Daya Saing terdiri dari 1 (satu) kegiatan, yaitu: (1) Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas terbagi menjadi 1 (satu) kegiatan, meliputi : (1) Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi (Ton)

Program Dukungan Manajemen, terdiri dari 8 (delapan) kegiatan, yaitu: (1) Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan, (2) Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi Layanan Umum, (3) Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, (4) Layanan Barang Milik Negara (BMN), (5) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, (6) Layanan Umum, (7) Layanan Perkantoran, (8) Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Aspek pengelolaan anggaran, pada tahun 2025 BRMP Kalimantan Tengah mengelola anggaran sebesar Rp. 9.421.696.000 Dari alokasi tersebut dapat terserap sejumlah Rp. 8.727.274.768,00 (99,71)%. Penyerapan anggaran BRMP Kalimantan Tengah berdasarkan jenis belanja yang paling besar dari total anggaran adalah belanja barang yaitu sebesar Rp 6.054.609.898,00 (89,71%) kemudian untuk anggaran yang relatif paling kecil yaitu belanja pegawai yaitu sebesar Rp. 2.671.753.882,00 (99,96%).

Pencapaian sasaran tahun 2025, hasil pengukuran sasaran tahun 2025, menunjukkan bahwa dari 2 (dua) sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2023 - 2024, telah diimplementasikan 3 (tiga) sasaran, semua dengan persentase realisasi capaiannya mencapai 100

persen. Angka ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan BRMP Kalimantan Tengah telah dilakukan sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum BRMP Kalimantan Tengah pada tahun 2025 telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Untuk monitoring dan evaluasi secara umum masih perlu diupayakan adanya pemahaman terhadap pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan sehingga pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat terukur dengan baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini dapat diupayakan dengan mensosialisasikan sinkronisasi perencanaan dengan implementasi pelaksanaan secara teknis sesuai dengan output dan outcome.

Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), secara umum masih memerlukan dukungan fasilitas internal yang mampu mendukung kinerja personil sehingga tercapai optimalisasi dan efektivitas kerja.

DAFTAR ISI

Halaman

Sampul

Kata Penganta i

Ikhtisar ii

Daftar Isi iv

Daftar Tabel v

Daftar Gambar vi

BAB I. PENDAHULUAN 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2. Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi 2

1.3. Tantangan dan Peran Strategis BRMP Kalimantan Tengah 16

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA 18

2.1. Rencana Strategis BRMP Kalimantan Tengah 18

2.2. Perjanjian Kinerja 21

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA 26

3.1 Capaian Kinerja BRMP Kalimantan Tengah 26

3.2. Realisasi Anggaran 58

BAB IV. PENUTUP 62

4.1. Ringkasan Capaian Kinerja 62

4.2. Langkah – Langkah Peningkatan Kinerja 62

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja

2. SK Tim Laporan Penyusunan Kinerja
3. Standar Operasional Prosedur (Sop) 2025
4. Rencana Aksi
5. Manual IKU
6. BAST Kegiatan Lewat Tahun
7. Sertifikat Benih Padi

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1	Daftar pegawai per 31 Desember 2025	5
Tabel 2	Daftar PPPK Paruh waktu 2025	7
Tabel 3	Keragaan Pegawai Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2025	8
Tabel 4	Tingkat pendidikan pegawai pada masing-masing sub unit Tahun 2025	9
Tabel 5	Rekapitulasi jabatan fungsional tertentu per 31 Desember 2025	10
Tabel 6	Keragaan kelas jabatan JFT di BRMP Kalteng tahun 2025	10
Tabel 7	Daftar nominatif pegawai Tahun 2025 berdasarkan SIMASN	11
Tabel 8	Sasaran Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025	20
Tabel 9	Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025	21
Tabel 10	Target dan realisasi kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah 2025	26
Tabel 11	Perbandingan antara target dan realisasi 3 tahun (2023-2025)	29
Tabel 12	Perbandingan antara Target dan Realisasi dengan Restra 2025-2029	31
Tabel 13	Analisis Kinerja (Penyebab – Dampak – Solusi) BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025	32
Tabel 14	Koordinasi terkait kegiatan pendampingan strategis kementan	36
Tabel 15	Target kegiatan pendampingan yang menjadi tanggung jawab BRMP Kalteng berdasarkan SK 808/Kpts./KP.250/A/09/2025	40
Tabel 16	Realisasi kegiatan pendampingan BRMP Kalteng berdasarkan SK Kepmentan 808/Kpts./KP.250/A/09/2025	40
Tabel 17	Jumlah pertemuan, peserta dan materi yang disampaikan oleh BRMP Kalteng pada kegiatan Pendampingan tahun 2025	40
Tabel 18	Distribusi Peserta Diseminasi SIP Pada Tahun 2025	43
Tabel 19	Calon Benih Masuk, Hasil Prosesing Calon Benih Padi dan Potensi Produksi UPBS BRMP Kalimantan Tengah	60
Tabel 20	Evaluasi akuntabilitas kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah 2025 dengan indikator Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	61
Tabel 21	Evaluasi akuntabilitas kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah 2025 dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	62
Tabel 22	Capaian Kinerja Keuangan Balai Penerapan Moderisasi Pertanian Kalimantan Tengah Tahun 2025	65
Tabel 23	Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025	66
Tabel 24	Ringkasan laporan realisasi anggaran (LRA) periode 31 Desember 2025	67

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1	Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	5
Gambar 2	Keragaan Pegawai BRMP Kalteng Berdasarkan Tingkat Pendidikan	9
Gambar 3	Keragaan Pendidikan Pegawai BRMP Kalimantan Tengah pada masing- masing Unit Kerja Periode 31 Desember 2025	9
Gambar 4	Jaringan Tata Air	12
Gambar 5	Pembukaan Eks Durian Montong Untuk Tanaman Hortikultur atau Sayuran	13
Gambar 6	Kebun Rambutan	13
Gambar 7	Jalan Menuju Kantor IP2MP Unit Tatas	13
Gambar 8	Pemeliharaan Fasilitas IP2MP	14
Gambar 9	Budidaya Padi Unggul	14
Gambar 10	Kebun Jeruk Madang	15
Gambar 11	Sapi Bali Yang ada di IP2MP Tatas Kab. Kapuas	15
Gambar 12	Monitoring Efisiensi SBK Pada Aplikasi Monev Menkeu	34
Gambar 13	Koordinasi dan Sosialisasi di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau	42
Gambar 14	Survey Pendahuluan di BPP Terpilih	43
Gambar 15	Diseminasi SIP Kecamatan Selat dan Kapuas Hilir	44
Gambar 16	Diseminasi SIP Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas	44
Gambar 17	Diseminasi SIP Kecamatan Ujung Pandaran Kab.Kotim	44
Gambar 18	Diseminasi SIP Kecamatan Pandi Batu Kab. Pulang Pisau	45
Gambar 19	Grafik Perubahan Pengetahuan Peserta Bimtek	45
Gambar 20	Tim UPBS ketika melakukan Koordinasi dengan Bidang Tanaman Pangan DPTPHP Provinsi Kalimantan Tengah, BPSBTPH DPTPHP Provinsi Kalimantan Tengah dan penangkar benih padi sekalimantan Tengah	46
Gambar 21	Kegiatan persiapan lahan di Desa Sanggang	47
Gambar 22	Kegiatan penanaman padi sistem atabela	47
Gambar 23	Kegiatan pengendalian gulma dan OPT	48
Gambar 24	Kegiatan pemupukan pengendalian OPT dan di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	48
Gambar 25	Tim UPBS BRMP Kalteng melakukan monitoring kegiatan di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	48
Gambar 26	Pelaksanaan panen dan pasca panen kegiatan di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	49
Gambar 27	Pelaksanaan pemeriksaan calon benih padi oleh PBT di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau	49
Gambar 28	Pelaksanaan pengiriman calon benih dari lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau ke gudang UPBS BRMP Kalteng di Palangka Raya	49
Gambar 29	Pelaksanaan persiapan lahan lokasi perbenihan di IP2MP Unit Tatas Kuala Kapuas	50
Gambar 30	Pelaksanaan penanaman menggunakan atabela lokasi perbenihan di IP2MP Unit Tatas	50
Gambar 31	Pemupukan dan Penyulaman pada kegiatan perbanyakan benih padi spesifik lokasi di IP2MP Unit Tatas	50
Gambar 32	Pengendalian OPT pada kegiatan perbanyakan benih padi spesifik lokasi di IP2MP Unit Tatas	51
Gambar 33	Monitoring, pendampingan dan pengawalan pada kegiatan perbanyakan benih padi spesifik lokasi di IP2MP Unit Tatas	51
Gambar 34	Pemeriksaan lapangan oleh petugas PBT BPSBTPH Provinsi Kalimantan Tengah di IP2MP Unit tatas	51
Gambar 35	Panen dan prosesing hasil calon benih padi di IP2MP Unit Tatas	52
Gambar 36	Petugas PBT sedang mengambil sampel calon benih di gudang IP2MP Unit tatas	52

Gambar 37	Proses bongkar muatan benih dari truk di gudang UPBS BRMP Kalteng di Palangka Raya	52
Gambar 38	Koordinasi, Sosialisasi dan penyerahan benih padi kegiatan UPBS BPMP Kalteng di Desa Netampin	53
Gambar 39	Persemaian kegiatan UPBS BPMP Kalteng MT Apsep 2025 di Desa Netampin	53
Gambar 40	Persiapan lahan kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	54
Gambar 41	Penanaman padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	54
Gambar 42	Pemupukan padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	54
Gambar 43	Pengendalian OPT kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	55
Gambar 44	Pelaksanaan seleksi/roguing kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	55
Gambar 45	Pelaksanaan panen dan prosesing kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	56
Gambar 46	Pelaksanaan pemeriksaan calon benih UPBS BPMP Kalteng MT Apsep 2025 di Desa Netampin	56
Gambar 47	Pelaksanaan pengiriman calon benih UPBS BPMP Kalteng MT Apsep 2025 dari Desa Netampin	56
Gambar 48	Persiapan lahan kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	57
Gambar 49	Penanaman padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	57
Gambar 50	Pemupukan padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin	57
Gambar 51	Pemasangan atap UV Drayer Lantai Jemur UPBS BRMP Kalimantan Tengah	58
Gambar 52	Pelaksanaan pengolahan calon benih UPBS BRMP Kalteng di gudang UPBS Palangka Raya	58
Gambar 53	Pelaksanaan penjemuran calon benih UPBS BRMP Kalteng di gudang UPBS Palangka Raya	59
Gambar 54	Pemisahan calon benih dari kotoran fisik berupa jerami, gabah hampa, dan kerikil menggunakan seed cleaner	59
Gambar 55	Pengemasan dan penempatan kemasan benih dan pemasangan label benih di gudang penyimpanan benih UPBS BRMP Kalimantan Tengah	59
Gambar 56	Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah pada Aplikasi Monev Menkeu	63
Gambar 57	Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025	63

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) merupakan suatu laporan yang memberikan informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai oleh instansi pemerintah dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program-program yang telah ditetapkan sebelumnya. Laporan ini sebagaimana yang dimaksud dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi, dalam rangka perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumberdaya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah kepada masyarakat, berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Tujuan penyusunan dan penyampaian LAKIN ini adalah untuk mewujudkan akuntabilitas instansi pemerintah kepada pihak-pihak yang memberikan mandat/amanat. Dengan demikian LAKIN merupakan sarana bagi instansi pemerintah untuk mengkomunikasikan dan menjawab tentang apa yang sudah dicapai dan bagaimana proses pencapaiannya berkaitan dengan mandat yang diterima instansi pemerintah tersebut. Selain itu penyampaian LAKIN kepada pihak yang berhak (secara hirarki) juga bertujuan untuk memenuhi antara lain:

a. Pertanggungjawaban dari unit yang lebih rendah ke unit yang lebih tinggi atau pertanggungjawaban dari bawahan kepada atasan. LAKIN ini lebih menonjolkan akuntabilitas manajerialnya;
b. Pengambilan keputusan dan pelaksanaan perubahan-perubahan ke arah perbaikan dalam mencapai kehematan, efisiensi dan dan efektivitas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka pelaksanaan misi instansi;

Perbaikan dalam perencanaan, khususnya perencanaan jangka menengah dan jangka pendek.

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian (BRMP) Kalimantan Tengah merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Pertanian yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan pertanian melalui penerapan inovasi dan modernisasi pertanian spesifik lokasi. Dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, Subbagian Tata Usaha mempunyai fungsi penting sebagai unsur pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi teknis BRMP Kalimantan Tengah. Pembentukan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP) diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, yang kemudian dijabarkan lebih lanjut dengan Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) lingkup BRMP, yang mengamanatkan transformasi dari BSIP (Badan Standardisasi Instrumen Pertanian) menjadi UPT BRMP di daerah, dengan tujuan utama menerapkan teknologi pertanian modern untuk mendukung modernisasi dan ketahanan pangan nasional. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 pasal 141, Subbagian Tata Usaha BRMP mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian. Pelaksanaan fungsi tersebut menjadi landasan utama dalam mendukung kelancaran operasional organisasi serta pencapaian kinerja BRMP Kalimantan Tengah secara menyeluruh.

1.2. Kedudukan Tugas, Fungsi dan Organisasi

Kedudukan dan Fungsi BRMP Kalimantan Tengah

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah yang disingkat penyebutannya menjadi BRMP Kalimantan Tengah merupakan Unit

Pelaksana Teknis (UPT) Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (BRMP), Kementerian Pertanian di Provinsi Kalimantan Tengah. BRMP Kalimantan Tengah berada di bawah dan bertanggung jawab kepada unit eselon I Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, Kementerian Pertanian melalui koordinasi Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian RI No. 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit pelaksana teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, BRMP Kalimantan Tengah memiliki tugas pokok yaitu melaksanakan penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi serta modernisasi pertanian.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Permentan 10 tahun 2025 (pasal 139), Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah mempunyai fungsi:

a. pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
b. pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern;
c. pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian;
d. pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian;
e. pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia;
f. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian;
g. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; dan
h. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Sebagai UPT Pusat di daerah, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah juga bertugas melakukan pendampingan program strategis

Kementan dan hampir keseluruhan program tersebut diimplementasikan di wilayah kerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian. Selain itu juga mengemban tugas administratif sebagai Unit Akuntansi Pengguna Anggaran/Barang dan Wilayah. Dalam upaya peningkatan efisiensi tupoksi, diperlukan koordinasi dan sinergi program dan kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah dengan seluruh UK/UPT lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian agar lebih berdaya guna.

Struktur Organisasi dan SDM BRMP Kalimantan Tengah

Dalam pelaksanaan kegiatan, secara struktural Kepala Balai dibantu oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana.

Sub Bagian Tata Usaha bertugas dalam urusan melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah.

Jabatan fungsional dan jabatan pelaksana mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan

Berikut struktur organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah berdasarkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Tahun 2025 (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah

BRMP Kalimantan Tengah dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi didukung oleh 56 orang pegawai terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) BRMP Kalteng sejumlah 37 orang, dan Non ASN sejumlah 19 orang per 31 Desember 2025, seperti disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Daftar pegawai per 31 Desember 2025

No.	Nama/NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1	FX. Lilik Tri Mulyantara,S.TP, MP, Ph.D NIP. 196812191999031001	Pembina TK.I / IVb	Kepala BRMP Kalimantan Tengah
2	Dr. Astri Anto, SP, M.Sc NIP. 198111242011011004	Penata TK.I / IIId	Kepala Subbagian Tata Usaha
3	Dr. Adrial, S.Pt, M.Si NIP. 197911162008011009	Pembina/ IVa	Analis Standardisasi Ahli Pertama
4	Umming Sente, S.Pt. NIP. 197208251998032002	Pembina/ IVa	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
5	Dr. Muhammad Anang Firmansyah, SP., M.Si NIP. 196802221997031002	Pembina TK.I / IVb	Penyuluh Pertanian Ahli Madya

6	Hijrah Tunisa, SP.,M.Si NIP. 198009092008122001	Penata / IIIc	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
7	Hasiyen Minarni, S.Sos NIP. 196811191999032001	Penata TK.I / IIId	Pengadministrasian Perkantoran
8	Vidya Imaniasita, S.P NIP. 198911212015032001	Penata / IIIc	Pengolah Data dan Informasi
9	Suparman, SP., MP NIP. 197712312008011020	Penata TK.I / IIId	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
10	Andriansyah, S.P. NIP. 197608182007011001	Penata Muda Tk. I / IIIc	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
11	Sintha Eliestya Purwandari, S.TP. NIP. 197603192007102001	Penata / IIIc	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
12	Mislina, S.P NIP. 198101062000032001	Penata / IIIc	Pranata Keuangan APBN Penyelia
13	Muhaimin, A. Md NIP. 197203022000031001	Penata / IIIc	Penelaah Teknis Kebijakan
14	Dewi Ratnasari, S.P NIP. 198009012008122001	Penata / IIIc	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
15	Karjo, SST NIP. 197909202001121003	Penata Muda Tk. I / IIIc	Pengadministrasi Perkantoran
16	Sandis Wahyu Prasetiyo, SP.,M.Si NIP. 198112252014031001	Penata Muda Tk. I / IIIc	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
17	Hia Cinta Tridamayanti, SST NIP. 198602242015032002	Penata Muda Tk. I / IIIc	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
18	Hendra Gonawan, SE NIP. 199002192018011001	Penata Muda Tk. I / IIIb	Pengolah Data dan Informasi
19	Krisyetno, SST NIP. 198208302009101001	Penata Muda Tk. I / IIIb	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
20	Suryanti NIP. 197102102007102001	Penata Muda / IIIa	Pengadministrasi Perkantoran
21	Manulon NIP. 198211222007011001	Penata Muda / IIIa	Operator Layanan Operasional
22	Sigit Pramono, S.Tr.P NIP. 198003152009101002	Penata Muda / IIIb	Pengadministrasi Perkantoran
23	Gusti Nur Rizky, A.Md NIP. 199607132020121005	Pengatur TK. I / IId	Pengolah Data dan Informasi
24	Mahmudani, A.Md NIP. 198910172020121001	Pengatur / IIc	Teknisi Penelitian dan Perekayasaan Terampil
25	Rezky Alwina Gusni Netria, A.Md.A.B NIP. 199908072022032001	Pengatur / IIc	Pranata SDM Aparatur Terampil
26	Ahmad Hanapi, S.Tr.P NIP. 199606092023211008	Gol IX	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
27	Ainul Mutiyah Herman, S.Tr.P NIP. 199902222023212009	Gol IX	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama

28	Gazali Rahman NIP. 196910252000031001	Penata Muda / IIIb	Operator Layanan Operasional
29	Muhammad Yasir NIP. 198611132015031002	Pengatur Muda / IIa	Pengawas Benih Tanaman Pemula
30	Ummi Hanni,A.Md NIP. 199606252023212028	Gol VI	Pustakawan Terampil
31	Dayu Satryo Pamungkas NIP.199212102015031001	Pengatur Muda / IIa	Pengawas Benih Tanaman Pemula
32	Rizky Prayoga Darwadi, S.Si NIP. 199001232025051001	Penata Muda / IIIa	Analis Standardisasi Ahli Pertama
33	Chintya Prisca Pricilla, S.P NIP. 199907112025052007	Penata Muda / IIIa	Analis Standardisasi Ahli Pertama
34	Santri Yahya Wijaya NIP. 199506202025051002	Pengatur / IIc	Pengawas benih Tanaman Terampil
35	Santuno NIP. 198912012025211028	Gol V	Operator Layanan Operasional
36	Abd Rasid NIP. 199310112025211046	Gol IX	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
37	Muhammad Afdhal Syaf NIP. 199705222025211035	Gol IX	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama

Sampai dengan Tahun 2025 sehubungan dengan kurangnya pegawai untuk melaksanakan tugas dan fungsi, maka BRMP Kalteng merekrut 19 orang sebagai pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN) yang kemudian diangkat menjadi PPPK Paruh Waktu untuk mendukung tugas dan fungsi Balai. Adapun daftar nama PPPK Paruh Waktu disajikan pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar PPPK Paruh waktu 2025

No	Nama/NIP	Jabatan	Pendidikan
1	Iwan Haryono NIP. 198910022025211000	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
2	Pendi NIP. 199308092025211093	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
3	Marjuni NIP. 199212022025211076	Operator Layanan Operasional	SMK
4	Winarsih NIP. 198311072025212035	Operator Layanan Operasional	SMU
5	Angga Purwanto NIP. 199908132025211047	Operator Layanan Operasional	SMK
6	Kaspul Anwar NIP. 197908202025211029	Operator Layanan Operasional	SMK
7	Agung Setiawan NIP. 200010112025211019	Operator Layanan Operasional	SMK

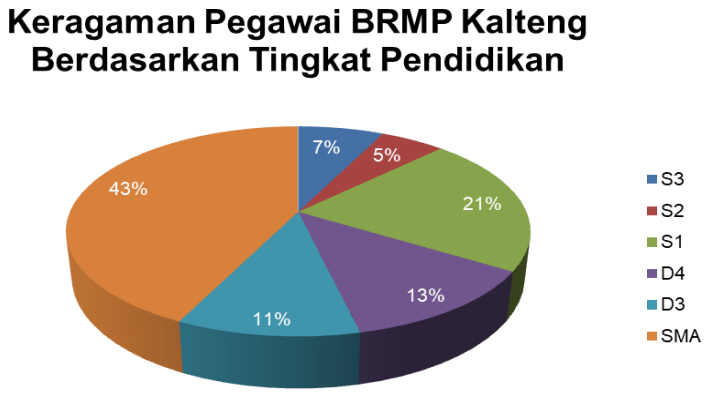
8	Suwardi NIP. 198707152025211101	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
9	Ali Azhar Yassir NIP. 197906202025211051	Operator Layanan Operasional	SMU
10	Ahmad Wahidin NIP. 198908072025211077	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
11	Rusli NIP. 198302072025211058	Operator Layanan Operasional	SMK
12	Irvan Sosilo NIP. 199807152025211046	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
13	Rena Iswanti NIP. 199612302025212048	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
14	Jenis Supriyatin NIP. 199601272025212054	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
15	Ririanti NIP. 199512182025212060	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
16	Muhammad Fauzi NIP. 199905102025211035	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
17	Alimi NIP. 200405222025211001	Operator Layanan Operasional	SMA/MA
18	Ihsan Mulia Tirta Yahya NIP. 200404042025211004	Operator Layanan Operasional	SMK
19	Mursada NIP. 200307012025211010	Operator Layanan Operasional	SMK

Keragaan pegawai BRMP Kalteng menurut tingkat golongan dan pendidikan, disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Keragaan Pegawai Menurut Golongan dan Pendidikan Tahun 2025

NO	GOL/ RUANG	S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	SD	JUMLAH
1	II	0	0	0	0	5	21	0	26
2	III	1	3	11	7	1	3	0	45
3	IV	3	0	1	0	0	0	0	4
	JUMLAH	**4**	**3**	**12**	**7**	**6**	**24**	**0**	**37**

Berdasarkan pada tabel 3, jumlah pegawai yang berjenjang doktoral (S3) sejumlah 4 orang, dan yang berjenjang S2 sejumlah 3 orang. Sejumlah 12 orang S1 dan 7 orang D4. Adapun pegawai yang berjenjang D3 sejumlah 6 orang dan SLTA sejumlah 24 orang. Sedangkan PPPK paruh waktu semuanya berjenjang SMA sederajat.

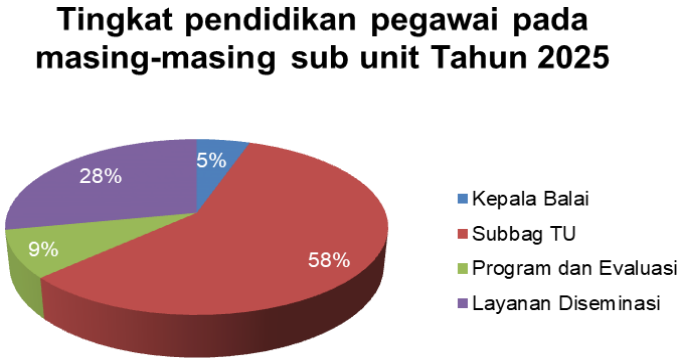


Gambar 2. Keragaan Pegawai BRMP Kalteng Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi tingkat pendidikan pada masing-masing sub unit kerja BRMP Kalteng disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Tingkat pendidikan pegawai pada masing-masing sub unit Tahun 2025

NO	SUB UNIT KERJA	TINGKAT PENDIDIKAN*)							
		S3	S2	S1	D4	D3	SLTA	LAIN2	JUMLAH
1	Kepala Balai	2	1	0	0	0	0	0	3
2	Subbag TU	1	0	4	0	4	23	0	32
3	Tim PE	0	3	1	1	0	0	0	5
4	Tim Layanan Penerapan	1	1	6	4	2	3	0	16
	JUMLAH	**4**	**4**	**11**	**5**	**6**	**26**	**0**	**56**



Gambar 3. Keragaan Pendidikan Pegawai BRMP Kalimantan Tengah pada masing- masing Unit Kerja Periode 31 Desember 2025

Jumlah pemangku jabatan fungsional tertentu (JFT) orang disajikan pada tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi jabatan fungsional tertentu per 31 Desember 2025

Jabatan	Jumlah
Kepala Balai	1
Kasubbag TU	1
Penyuluh Pertanian	12
Pustakawan	1
Teknisi Penelitian dan Perekayasaan	1
Pengawas Benih Tanaman	4
Pengawas Mutu Hasil Pertanian	1
Pranata Keuangan APBN	1

Adapun kelas jabatan masing-masing fungsional tersaji pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Keragaan kelas jabatan JFT di BRMP Kalteng tahun 2025.

No	Nama Jabatan JFT	Klas Jabatan	Jumlah
1	Penyuluh Pertanian Madya	11	2
2	Penyuluh Pertanian Muda	9	7
3	Penyuluh Pertanian Pertama	9	3
4	Analis Standardisasi Pertama	8	3
5	Pranata Keuangan APBN Penyelia	9	1
6	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	8	1
7	Pengawas Benih Tanaman Pertama	8	1
8	Pranata SDM Aparatur Terampil	6	1
9	Pengawas Benih Tenaman Terampil	6	1
10	Teknisi Litkayasa Terampil	6	1
11	Pustakawan Terampil	6	1
12	Pengawas Benih Tenaman Pemula	5	2
Jumlah			**24**

Masih ada pegawai 1 orang yang telah melaksanakan Uji Kompetensi (Pengawas Organisme Pengganggu Tanaman) belum duduk di jabatan fungsional.

Berikut disajikan daftar nominatif pegawai Tahun 2025 Berdasarkan SIMASN padaTabel 7.

Tabel 7. Daftar nominatif pegawai Tahun 2025 berdasarkan SIMASN

No.	Nama	NIP	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Gol./ Ruang	TMT-Golru	Jabatan		
							Es	TMT	Jabatan
1	ABD RASID, S.P	199310112025211046	MAROS	11/10/1993	IX	10-30-2025		30/10/2025	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama
2	Dr. ADRIAL, S.Pt, M.Si	197911162008011009	TALANG BABUNGO	16/11/1979	IV/a	01/10/2024		01/02/2025	Analis Standardisasi Ahli Pertama
3	AHMAD HANAPI, S.Tr.P	199606092023211008	KAB. BANJAR	09/06/1996	III/a	01/08/2023		01/08/2023	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
4	AINUL MUFTIYAH HERMAN, S.Tr.P	199902222023212009	TAWAU	22/02/1999	III/a	01/08/2023		01/08/2023	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
5	ANDRIANSYAH, S.P.	197608182007011001	KUALA KURUN	18/08/1976	III/c	01/04/2025		05/12/2017	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
6	Dr. ASTRI ANTO, S.P., M.Sc	198111242011011004	PONOROGO	24/11/1981	III/d	01/04/2023	IV	29/08/2025	Kepala Subbagian Tata Usaha
7	CHINTYA PRISCA PRICILLA, S.P	199907112025052007	KOTAWARINGIN TIMUR	11/07/1999	III/a	01/05/2025		28/05/2025	Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
8	DAYU SATRYO PAMUNGKAS	199212102015031001	BANJARBARU	10/12/1992	II/a	01/07/2016		08/09/2020	Pengawas Benih Tanaman Pemula
9	DEWI RATNASARI, S.P	198009012008122001	TABALONG	01/09/1980	III/c	01/11/2024		13/11/2023	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
10	FRANCISCUS XAVERIUS LILIK TRI MULYANTARA, S.TP., M.Si., Ph.D.	196812191999031001	BANTUL	19/12/1968	IV/b	01/10/2018	III	15/05/2025	Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah
11	GAZALI RAHMAN	196910252000031001	BAYUR,	25/10/1969	III/b	01/04/2019		02/01/2024	Operator Layanan Operasional
12	GUSTI NUR RIZKY, A.Md	199607132020121005	BANJARMASIN	13/07/1996	II/d	01/12/2024		02/01/2024	Pengolah Data Dan Informasi
13	HASIYEN MINARNI, S.SOS	196811191999032001	BUNTOK	19/11/1968	III/d	01/04/2023		02/01/2024	Pengadministrasi Perkantoran
14	HENDRA GONAWAN, SE	199002192018011001	PALANGKA RAYA	19/02/1990	III/b	01/04/2022		02/01/2024	Pengolah Data Dan Informasi
15	HIA CINTA TRIDAMAYANTI, SST	198602242015032002	BARITO TIMUR	24/02/1986	III/c	01/10/2025		17/01/2018	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
16	HIJRAH TUNISA, SP.M.Si	198009092008122001	PALANGKARAYA	09/09/1980	III/c	01/10/2017		12/04/2022	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
17	KARJO, SST	197909202001121003	NGANJUK	20/09/1979	III/c	01/06/2025		02/01/2024	Pengadministrasi Perkantoran
18	KRISYETNO, SST.	198208302009101001	SANGGU	30/08/1982	III/b	01/04/2025		01/04/2021	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
19	MAHMUDANI, A.Md	198910172020121001	CILACAP	17/10/1989	II/c	01/12/2020		01/12/2020	Teknisi Penelitian Dan Perekayasaan Terampil
20	MANULON	198211222007011001	KUALA KAPUAS	22/11/1982	III/a	01/04/2023		02/01/2024	Operator Layanan Operasional
21	MISLINA, S.P	198101062000032001	PALANGKA RAYA	06/01/1981	III/c	01/02/2025		04/03/2024	Pranata Keuangan Apbn Penyelia
22	MUHAIMIN, A. Md	197203022000031001	TRENGGALEK	02/03/1972	III/c	01/04/2023		02/01/2024	Penelaah Teknis Kebijakan
23	MUHAMMAD AFDHAL SYAF, S.P	199705222025211035	UJUNG PANDANG	1997-22-05	IX	10-30-2025		30/10/2025	Pengawas Benih Tanaman Ahli Pertama
24	DR. MUHAMMAD ANANG FIRMANSYAH, SP, M.SI	196802221997031002	SURABAYA	22/02/1968	IV/b	01/10/2016		23/08/2022	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
25	MUHAMMAD YASIR	198611132015031002	BANJARBARU	13/11/1986	II/a	01/07/2016		08/01/2018	Pengawas Benih Tanaman Pemula
26	REZKY ALWINA GUSNI NETRIA, A.Md.A.B	199908072022032001	PADANG	07/08/1999	II/c	01/03/2022		13/11/2023	Pranata Sumber Daya Manusia Aparatur Terampil
27	RIZKY PRAYOGA DARWADI, S.Si	199001232025051001	SITUBONDO	1990-23-01	III/a	01/05/2025		28/05/2025	Calon Analis Standardisasi Ahli Pertama
28	SANDIS WAHYU PRASETIYO, SP. M.Si	198112252014031001	TULUNGAGUNG	25/12/1981	III/c	01/12/2025		20/12/2021	Penyuluh Pertanian Ahli Pertama
29	SANTRI YAHYA WIJAYA, A.Md	199506202025051002	JANJI	1995-20-06	II/c	01/05/2025		28/05/2025	Calon Pengawas Benih Tanaman Terampil
30	SANTUNO	198912012025211028	BARITO SELATAN	01/12/1989	V	05/01/2025		01/05/2025	Operator Layanan Operasional
31	SIGIT PRAMONO, S.Tr.P	198003152009101002	BANYUWANGI	15/03/1980	III/b	01/10/2025		02/01/2024	Pengadministrasi Perkantoran
32	SINTHA ELIESTYA PURWANDARI, S.TP	197603192007102001	PALANGKA RAYA	19/03/1976	III/c	01/04/2023		21/03/2022	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
33	SUPARMAN, SP. MP	197712312008011020	BAGIK GAET	31/12/1977	III/d	01/04/2021		23/08/2022	Penyuluh Pertanian Ahli Muda
34	SURYANTI	197102102007102001	PALANGKA RAYA	10/02/1971	III/a	01/02/2024		02/01/2024	Pengadministrasi Perkantoran
35	UMMI HANI, A. Md	199606252023212028	PALANGKA RAYA	25/06/1996	VII	01/08/2023		01/09/2023	Pustakawan Terampil
36	UMMING SENTE, S.Pt.	197208251998032002	RANTE PAO	25/08/1972	IV/a	01/02/2025		14/10/2024	Penyuluh Pertanian Ahli Madya
37	VIDYA IMANIASITA, S.P	198911212015032001	JAKARTA	21/11/1989	III/c	01/04/2023		02/01/2024	Pengolah Data Dan Informasi

Sumberdaya Sarana dan Prasarana

Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian

Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (BRMP) mempunyai satu-satunya Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) Unit Tatas Kabupaten Kapuas yang terletak di Jalan Sei-Pasah ujung Desa Sei-Asam Kecamatan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah, dengan jarak dari pusat kota Kuala Kapuas 8 km, dan 40 km dari kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) Unit Tatas Kabupaten Kapuas Kalimantan Tengah salah satu sarana untuk tempat percontohan budidaya tanaman yang terstandarkan, penerapan alsintan yang terstandarkan untuk meningkatkan produktifitas tanaman serta system pengelolaan tata air yang terstandarkan, sehingga dapat menjadi contoh untuk petani dalam pelaksanaan budidaya tanaman.

Kegiatan Lapangan Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP) Unit Tatas Kabupaten Kapuas Tahun 2025

1. Pemeliharaan Jaringan Tata air

   pembersihan saluran tata air dari gulma atau rerumputan dan sampah-sampah kayu yang terbawa air serta memasang pipa saluran keluar masuk air dari sawah kesaluran air. Adapun pemeliharaan jaringan tata air ini sebanyak 7 unit.



Gambar 4. Jaringan Tata Air

2. Pembukaan Lahan Eks Durian Montong

   Lahan eks durian montong dengan luas lahan 1 ha dibuat surjan-surjan untuk kegiatan pertanaman hortikulktra atau sayur-sayuran.



Gambar 5. Pembukaan Eks Durian Montong Untuk Tanaman Hortikultur atau Sayuran

3. Pemeliharan Kebun Rambutan

   Pemeliharaan tanaman rambutan ini sebanyak 50 pohon dengan luas lahan 1 ha



Gambar 6. Kebun Rambutan

4. Pemeliharaan Jalan dan Lingkungan

   Jalan menuju IP2MP Unit Tatas sudah diperbaiki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas, menuju kantor dan lahan IP2MP Unit Tatas



Gambar 7. Jalan Menuju Kantor IP2MP Unit Tatas

5. Pemeliharaan Fasilitas IP2MP

   Pemeliharaan fasilitas IP2MP Unit Tatas berupa pemeliharaan kantor dan mess, pemeliharaan saung, jalan usaha tani serta alat-alat pertanian seperti traktor roda 4, traktor tangan, combine, mesin potong rumput dan mobil, serta pemasangan lampu penerangan jalanan.



Gambar 8. Pemeliharaan Fasilitas IP2MP

6. Budidaya Padi Unggul (Kegiatan UPBS)

   Pada kegiatan ini IP2MP Unit Tatas Kabupaten Kapuas dipercaya untuk melaksanakan kegiatan UPBS yaitu melaksanakan kegiatan perbenihan padi varietas inpari 32 yang berlabel putih (benih dasar), Situ Bagendit yang berlabel putih (benih dasar), inpari 49 yang berlabel putih (benih dasar) dan cakra buana yang berlabel kuning (benih pokok) dengan total luasan ±10 ha budidaya padi unggul ini



Gambar 9. Budidaya Padi Unggul

7. Pemeliharaan Jeruk Madang

   Tanaman jeruk madang di IP2MP Unit Tatas dibudidayakan dengan memanfaatkan surjan-surjan yang ada dilahan IP2MP Unit Tatas. Pada tahun ini kita melakukan revitalisasi tanaman jeruk madang sebanyak 150 pohon untuk menggantikan tanaman jeruk yang sudah tidak produktif lagi.



Gambar 10. Kebun Jeruk Madang

8. Pengembangan Sapi Bali

   Sapi bali masuk ke IP2MP Unit Tatas Kabupaten Kapuas sebanyak 10 ekor (8 betina dan 2 jantan). Dari sistem perkawinan secara alami ini menghasilkan 3 ekor anak sapi dengan jenis kelamin jantan. Tetapi sapi betina mati yang disebabkan oleh kemungkinan sakit perut (kembung), total sapi bali yang berada di IP2MP Unit Tatas Kabupaten Kapuas sebanyak 13 ekor (7 betina indukan, 2 ekor jantan indukan, 3 ekor pedet jantan, 1 ekor pedet betina



Gambar 11. Sapi Bali yang ada di IP2MP Tatas Kab. Kapuas

Laboratorium

BRMP Kalimantan Tengah memiliki Laboratorium Teknis Terpadu yang sebelumnya dipersiapkan untuk pengujian dan penerapan standar instrumen pertanian. Dengan peralihan menjadi BRMP, laboratorium belum difungsikans saat ini masih reaktivasi laboratorium dan laboratorium juga belum terstandar/ terakreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017.

Pemanfaatan Laboratorium Belum Optimal disebabkan oleh beberapa hal diantaranya: 1)Pengadaan Tahun 2023 Difokuskan pada Penyediaan Sarana Fokus pengadaan di tahun 2023 adalah membangun prasarana dan kelengkapan peralatan dasar laboratorium, 2) Kebutuhan Penyusunan Dokumen Perencanaan dan SOP Operasional Sebelum laboratorium dapat dimanfaatkan secara efektif, perlu disusun rencana teknis penggunaan laboratorium, termasuk SOP operasional, jadwal pengujian, serta integrasi dengan kegiatan teknis lainnya, 3) Urgensi Penetapan dan Pelatihan teknis untuk SDM (operator laboratorium).

1.3 Tantangan dan Peran Strategis BRMP Kalimantan Tengah

Isu strategis Provinsi Kalimantan Tengah adalah Pendampingan program strategis Kementerian pertanian (Optimalisasi Lahan Tahun 2024-2025; Brigade Pangan; Cetak Sawah Rakyat; Luas Tanam Padi Lahan Kering;

Luas Tambah Tanam Reguler) tercapainya target program strategis, peningkatan luas areal tanam padi, peningkatan luas tambah tanam, serta peningkatan luas tanam dan panen padi di Provinsi Kalimantan Tengah sebagai kontribusi nyata terhadap ketahanan dan swasembada pangan, peningkatan produksi padi tahun 2025 dalam upaya mendukung peningkatan produksi padi nasional melalui kegiatan pendampingan program strategis BRMP Tengah berperan dalam melakukan pendampingan kegiatan program strategis nasional tersebut.

Dalam pelaksanaan pendampingan program strategis Kementerian Pertanian di Provinsi Kalimantan Tengah, BRMP menghadapi sejumlah kendala yang memengaruhi efektivitas dan optimalisasi kegiatan di lapangan. Salah

satu kendala utama adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM). BRMP hanya memiliki jumlah SDM yang terbatas untuk membawahi seluruh wilayah, yaitu 14 Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah. Kondisi ini mengakibatkan beberapa pegawai harus merangkap tugas, melakukan pendampingan di dua kabupaten sekaligus. Situasi ini tentu menimbulkan tantangan tersendiri, baik dari sisi waktu maupun kualitas pendampingan yang dapat diberikan. Pendampingan yang ideal menuntut kehadiran fisik di lapangan, interaksi langsung dengan kelompok tani, serta pemantauan perkembangan program secara rutin. Dengan adanya pembagian tugas yang merangkap, intensitas dan efektivitas pendampingan di lapangan menjadi berkurang.

Selain kendala SDM, keterbatasan anggaran juga menjadi faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan. Pada awal program, anggaran khusus untuk pendampingan program strategis Kementan masih dalam status blokir, sehingga tidak dapat segera digunakan. Kondisi ini memaksa BRMP melakukan koordinasi dan kegiatan pendampingan awal secara daring. Meskipun komunikasi daring memungkinkan jalannya koordinasi, metode ini memiliki keterbatasan dibandingkan dengan pendampingan tatap muka. Interaksi langsung dengan petani dan pemangku kepentingan lokal penting untuk memastikan program berjalan sesuai rencana, memberikan bimbingan teknis, serta mendeteksi permasalahan sejak dini. Oleh karena itu, keterlambatan pencairan anggaran berimbas pada kurang maksimalnya pelaksanaan pendampingan di lapangan, terutama pada tahap awal program.

Secara keseluruhan, kombinasi dari keterbatasan SDM dan anggaran menciptakan tantangan signifikan bagi BRMP Kalimantan Tengah dalam menjalankan tugas pendampingan program strategis Kementan. Kendala-kendala ini menuntut adanya penyesuaian strategi, seperti pengaturan prioritas kabupaten yang lebih membutuhkan pendampingan intensif, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung koordinasi jarak jauh. Meskipun demikian, keberadaan kendala ini tidak mengurangi komitmen BRMP untuk memberikan pendampingan yang efektif dan mendukung pencapaian target program strategis Kementerian Pertanian di provinsi ini.

BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis BRMP Kalimantan Tengah

Penerapan standar di bidang pertanian merupakan bagian dari Program Prioritas Nasional 1 (PN 1) untuk memperkuat ketahanan ekonomi yang berkualitas dan berkeadilan. Program ini mendukung PP 3, yakni peningkatan ketersediaan, akses, dan kualitas konsumsi pangan, serta PP 6, yaitu peningkatan nilai tambah, lapangan kerja, dan investasi di sektor riil serta industrialisasi.

Arah kebijakan strategis organisasi difokuskan pada penguatan standardisasi dan penilaian kesesuaian, perekayasaan, serta perakitan teknologi untuk meningkatkan produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian nasional secara berkelanjutan dan inklusif. Strategi utama meliputi:

1. Penguatan kapasitas kelembagaan, infrastruktur, dan SDM untuk mendukung implementasi standar dan teknologi pertanian.
2. Membangun fondasi pertanian yang efisien, produktif, berkualitas, berdaya saing, dan berkelanjutan melalui standardisasi dan penilaian kesesuaian.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas hasil rekayasa teknologi pertanian modern, fokus pada output terapan yang berdaya saing dan bernilai tambah tinggi.
4. Percepatan hilirisasi dan komersialisasi teknologi hasil perekayasaan dan perakitan, dengan orientasi pasar.
5. Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring multipihak (penta helix) melalui kolaborasi pemerintah, akademisi, industri, dan komunitas.
6. Peningkatan adopsi dan diseminasi teknologi ke sektor riil, mencakup petani, pelaku usaha UMKM, dan industri.

Dengan arah kebijakan ini, organisasi berupaya mendorong pertanian modern yang produktif, inovatif, dan berdaya saing, sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang inklusif dan berkelanjutan.

Visi dan Misi BRMP Kalimantan Tengah

Visi BRMP Kalimantan Tengah mengacu kepada Visi BBPRMP, Visi BRMP dan Visi kementerian Pertanian yaitu: " Menjadi lembaga terkemuka di Provinsi Kalimantan Tengah dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif, berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri dan modern "

Misi BRMP Kalimantan tengah selaras dengan Misi BBPRMP dan Misi BRMP serta mendukung Misi Kementerian Pertanian dan Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Meningkatkan standar mutu proses dan produk pertanian berkelanjutan serta berdaya saing
2. Meningkatkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar
3. Meningkatkan transparansi, profesionalisme, dan akuntabilitas

Tujuan BRMP Kalimantan Tengah

1. Menyediakan instrumen pertanian terstandar mendukung pertanian berkelanjutan dan berdaya saing
2. Mewujudkan pemanfaatan instrumen pertanian terstandar mendukung ketersediaan akses dan konsumsi pangan berkualitas
3. Mewujudkan Reformasi Birokrasi di lingkungan BRMP

Sasaran Umum Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah

Sasaran Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah mendukung pencapaian empat sasaran Program BRMP Kalimantan Tengah yaitu (1) Nilai Tambah dan Daya Saing Industri, (2) Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas, (3) Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian, sebagaimana tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja BRMP Kalimantan Tengah tahun 2025. Adapun Sasaran Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Sasaran Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025

Sasaran Umum Kegiatan	Indikator Kinerja Utama
Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)
Tersedianya modernisasi pertanian yang adaptif	1. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (unit)
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)

Program dan Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025

BRMP Kalimantan Tengah sebagai unit pelaksana teknis memiliki fungsi sebagai Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; Pelaksanaan pengujian, diseminasi, dan penerapan paket teknologi spesifik lokasi, serta model pertanian modern; Pelaksanaan produksi benih/bibit sumber, dan penilaian kesesuaian; Pelaksanaan pendampingan program pembangunan pertanian; Pelaksanaan identifikasi kebutuhan teknologi spesifik lokasi dan Standar Nasional Indonesia; Pelaksanaan bimbingan teknis di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang penerapan hasil perakitan dan perekayasaan paket teknologi spesifik lokasi, serta modernisasi pertanian; Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Penerapan Modernisasi Pertanian.

Untuk mengimplementasikan mandatnya, selanjutnya program tersebut dijabarkan dalam beberapa kegiatan berikut disajikan pada Tabel 9.

Tabel 9. Kegiatan BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025

No	Program/Kegiatan	Nama Kegiatan
1.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri/ Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	a. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian
2.	Program Ketersediaan, Aksesdan Konsumsi Pangan Berkualitas/ Perakitan dan Modernisasi Pertanian	a. Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi (Ton)
3.	Program Dukungan Manajemen/ Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	a. Koordinasi Pendampingan Program Srategis Kementerian Pertanian b. Layanan BMN c. Layanan Hubungan masyarakat dan informasi d. Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi e. Layanan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kearsipan dan perlengkapan f. Produk Hasil Standardisasi g. Layanan Perkantoran h. Layanan Pemantauan dan Evaluasi

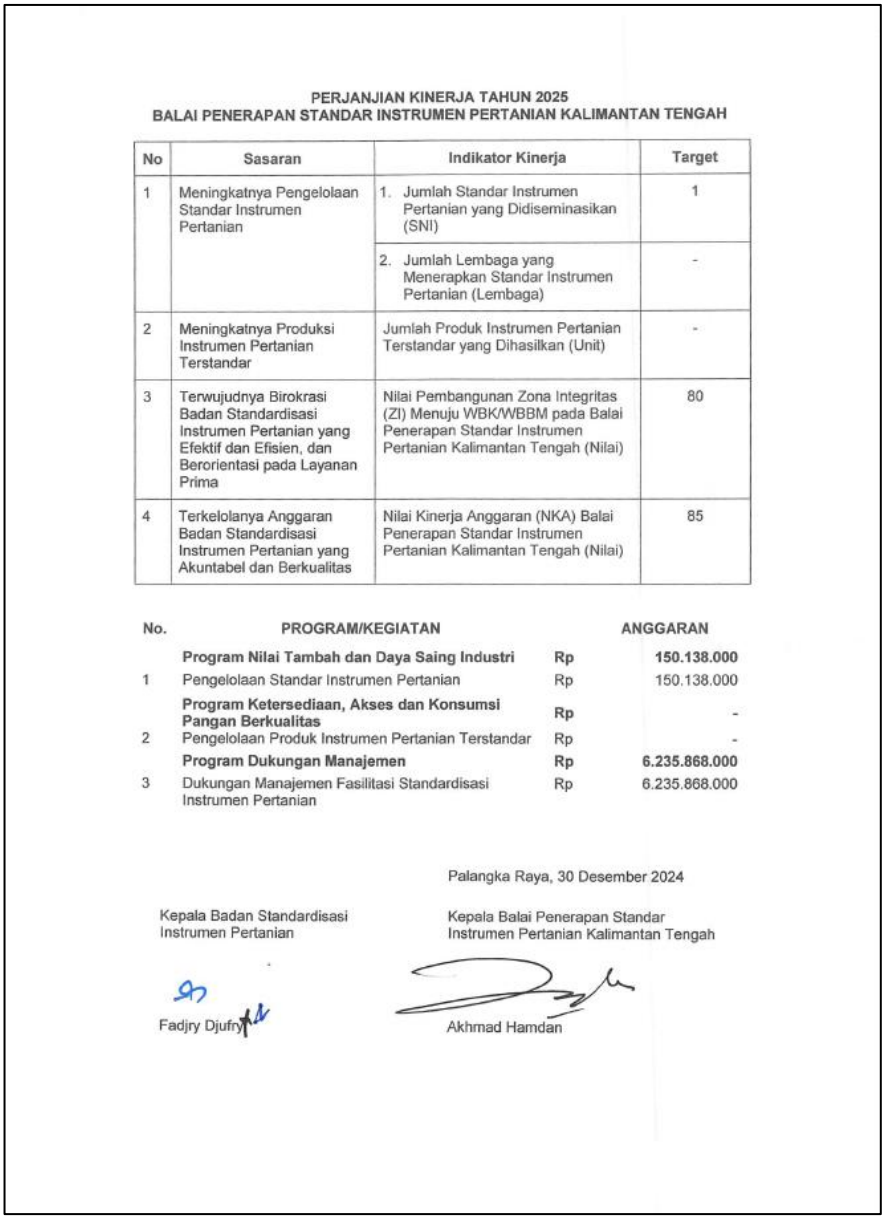
1.2 Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Permenpan RB No. 53 Tahun 2024 Perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Perjanjian Kinerja dapat direvisi atau disesuaikan dalam hal terjadi kondisi tertentu. Tahun 2025 telah menerbitkan 3 (tiga) perubahan Perjanjian Kinerja, yang telah dibuat kronologisnya sebagai berikut :

1. Tertanggal 30 Desember 2024

Perjanjian Kinerja ini disusun dan ditandatangani oleh Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian dan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah terkait dengan diterbitkannya DIPA awal sebesar Rp. 6.386.006.000,-. Berikut PK awal sebagaimana dimaksud :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	**Rp**	**150.138.000**
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	150.138.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	**Rp**	-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	-
	Program Dukungan Manajemen	**Rp**	**6.235.868.000**
3	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.235.868.000

Palangka Raya, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah

Akhmad Hamdan

2. Tertanggal 19 Mei 2025

PK kedua disusun didasarkan atas penambahan anggaran untuk Kegiatan Perbenihan Padi sekaigus penambahan kegiatan output perbenihan dalam PK. Selain itu juga pergantian Kepala Balai sebagai pimpinan pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah sebagai KPA. Jumlah

anggaran pada PK kedua sebesar Rp. 9.438.606.000,- Lampiran PK kedua sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	100
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**Rp**	**150.138.000**
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	150.138.000
2	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**Rp**	**1.552.600.000**
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	1.552.600.000
3	**Program Dukungan Manajemen**	**Rp**	**7.735.868.000**
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	7.735.868.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 941.431.000 terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 150.138.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 1.043.000
- Program Dukungan Manajemen Rp. 790.250.000

Palangka Raya, 19 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

FX. Lilik Tri Mulyantara

3. Tertanggal Desember 2025

PK terakhir (ketiga) didasarkan atas penyesuaian target Nilai Pembangunan Zona Integritas ZI dan IKPA yang semula adalah nilai 80 (ZI) dan 85 (IKPA) menjadi 82 (ZI) dan 91 (IKPA). Jumlah anggaran pada PK ketiga

sebesar Rp. 9.421.696.000,-. Lampiran PK ketiga sebagai berikut:

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1.1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan	1	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2.1. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif	-	Teknologi
		2.2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	100	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	3.1. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern	-	Orang
		LAINNYA		
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	4.1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	82	Nilai (0-100)
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	5.1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	91	Nilai (0-100)

Kode	Program/ Kegiatan		Anggaran (Rp)
EC	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**Rp**	**124.391.000**
7911	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	124.391.000
HA	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**Rp**	**1.552.600.000**
7912	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	1.552.600.000
WA	**Program Dukungan Manajemen**	**Rp**	**7.744.705.000**
6918	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	7.744.705.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 669.281.000,- terdiri dari:

- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 1.043.000,-
- Program Dukungan Manajemen Rp. 668.238.000,-

Palangka Raya, Desember 2025

Pihak Kedua	Pihak Pertama
Fadjry Djufry	FX. Lilik Tri Mulyantara

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Tahun anggaran 2025, Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah telah menetapkan 4 (empat) sasaran strategis yang akan dicapai. Empat sasaran tersebut diukur dengan 4 (empat) indikator kinerja. Keempat sasaran tersebut dicapai melalui 3 (tiga) program, yaitu: a) Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri; b) Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas; c) Program Dukungan Manajemen, yang keseluruhannya dilaksanakan melalui 3 kegiatan utama. Realisasi sampai periode Desember tahun 2025 menunjukkan bahwa sebanyak empat sasaran yang telah direncanakan dapat dicapai dengan hasil kinerja Berhasil.

3.1 Capaian Kinerja BRMP Kalimantan Tengah

Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja 2025

Setiap sasaran strategis di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah memiliki target masing-masing dalam perencanaan kegiatannya. Pengukuran tingkat capaian kinerja BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025 dilakukan dengan melihat capaian yang sudah dihasilkannya. Berikut ini adalah target dan realisasi Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah Tahun 2025 (Tabel 10)

Tabel 10. Target dan realisasi Perjanjian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah 2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (lembaga)	1	1	100
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	-	-	-
		Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (unit)	100	100	100
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Orang)	-	-	-

		LAINNYA			
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian KalimantanTengah (Nilai)	82	82,07	100,08
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	89	89,50	100,56

Dari tabel 10 di atas, capaian kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah, secara umum menunjukkan kriteria keberhasilan yang Berhasil, sebagaimana ditunjukkan dari indikator jumlah hasil kegiatan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah yang dimanfaatkan dengan mengacu Surat Edaran 1003/SE/RC.030/A/04/2023 tentang Kritera Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja Lingkup Kementerian Pertanian. Kriteria ukuran keberhasilan Pencapaian Kinerja terhadap seluruh output hasil pelaksanaan kegiatan penerapan modernisasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan realisasinya mencapai 100%.

Kriteria keberhasilannya dilihat dari realisasi terhadap target, sasaran kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (lembaga)

	Satker BRMP	Nama Usaha Tani	Lokasi (Kecamatan, Kabupaten, Provinsi)	Komoditas	Jumlah Pelatihan yang Diikuti	Jenis Pelatihan Yang Diikuti	Materi Pelatihan	Jumlah Total Peserta yang Mengikuti Pelatihan	Waktu Pelaksanaan Pelatihan/Pendampingan	Standar yang Diterapkan Tahun 2025	Waktu Pelaksanaan Penerapan Standar
						BRMP Kalimantan Bara					
22	Kalimantan Tengah										
		Gapoktan Sinar Harapan	Kec. Teluk Sampit, Kab. Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah	Padi		Bimbingan Teknis tentang: Pangan Segar Asal Tumbuhan (PSAT), Penanganan Pascapanen yang Baik (Good Handling Practices) Komoditas Padi, Standardisasi Beras sesuai SNI 6128-2020, Pentingnya Standar Instrumen Pertanian dalam Usahatani serta Pengenalan SNI	1. SNI INDOGAP Tanaman Pangan, 2. Sosialisasi LKP v2.0.	60	25 Nopember 2025	SNI 8969:2021 Indogap-Cara budidaya tanaman pangan yang baik	Oktober

2. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (unit)

No	Varietas	Benih Masuk (Kg)	Tahap Prosesing/ Sertifikasi	Hasil Prosesing (Kg)
1	Inpari 32 HDB (BD/FS)	1.850	1.850	-
2	Inpari 42 Agritan GSR (BD/FS)	2.350	2.350	-
3	Inpari 32 HDB (BP/SS)	47.156	27.850	18.775
4	Inpari 42 Agritan GSR (BP/SS)	27.250	9.250	17.160
5	Inpari 48 Blas (BP/SS)	4.700	4.700	-
6	Inpari 49 Jembar (BP/SS)	810	810	-
7	Situ Bagendit	1.386		1.345
	Potensi Standing Crop			
8	Inpari 32 HDB (BP/SS)	1.910		
9	Inpari 42 Agritan GSR (BP/SS)	16.000		
	Jumlah	103.412	46.810	37.280

3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)

LEMBAR KERJA EVALUASI ZONA INTEGRITAS
WBK

		Area Perubahan	Bobot	Pemenuhan	Reform	Nilai	%	Pemenuhan Nilai Min
	2.	PENATAAN TATALAKSANA	7,00	1,00	3,17	4,22	60,33%	OK
	3.	PENATAAN SISTEM MANAJEMEN SDM APARATUR	10,00	3,93	3,95	7,88	78,77%	OK
	4.	PENGUATAN AKUNTABILITAS	10,00	4,69	5,00	9,69	96,88%	OK
	5.	PENGUATAN PENGAWASAN	15,00	4,42	7,50	11,92	79,50%	OK
	6.	PENINGKATAN KUALITAS PELAYANAN PUBLIK	10,00	3,92	3,76	7,68	76,82%	OK
		TOTAL PENGUNGKIT				**48,81**	**81,35%**	**OK**
B.		**HASIL**	**40,00**					
	I.	**BIROKRASI YANG BERSIH DAN AKUNTABEL**	**22,50**			**18,34**	**81,50%**	**OK**
	a	Nilai Survey Persepsi Korupsi (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Anti Korupsi/ IPAK)	17,50			15,84	90,50%	OK
	b	Capaian Kinerja Lebih Baik dari pada Capaian Kinerja Sebelumnya	5,00			2,50	50,00%	OK
	II.	**PELAYANAN PUBLIK YANG PRIMA**	**17,50**			**14,92**	**85,25%**	
	-	Nilai Persepsi Kualitas Pelayanan (Survei Eksternal : Indeks Persepsi Kualitas Pelayanan Publik / IPKP)	17,50			14,92	85,25%	OK
		TOTAL HASIL				**33,26**	**83,14%**	
		NILAI EVALUASI REFORMASI BIROKRASI				**82,07**		**OK**

4. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	043	018	567570	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH	Nilai	100.00	54.47	93.65	100.00	87.50	98.47	100.00	90.50	100%	1.00	89.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.17	18.73	10.00	8.75	9.85	25.00				
					Nilai Aspek	77.24		94.91				100.00				

Perbandingan Capaian Target dan Realisasi Kinerja selama 3 tahun (2023-2025)

Perbandingan capaian target dan realisasi kinerja selama tahun 2023–2025 menggambarkan perkembangan kinerja organisasi secara berkelanjutan dan menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program. Berikut perbandingan antara target dan realisasi 3 tahun 2023-2025 disajikan dalam tabel 11.

Tabel 11. Perbandingan antara target dan realisasi 3 tahun (2023-2025)

No	Sasaran	Indikator Kerja	Perbandingan 3 tahun					
			Target			Realisasi		
			2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian Yang Didiseminasikan (SNI)	1	1		1	1	
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	1	1				
2	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	3. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)			1			1
3	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produksi Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	9	42		9,5	42	
4	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan (Unit)			100			100
5	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian	81	82		84,11	86,55	

	pada Layanan Prima	Kalimantan Tengah (Nilai)						
6	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)			82			82,07
7	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	86	91		86,39	94,78	
8	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nil			89			89,50

Perbandingan target dan realisasi kinerja selama tahun 2023–2025 menunjukkan bahwa secara umum kinerja organisasi berjalan konsisten dan cenderung meningkat**,** meskipun pada tahun 2025 terjadi transformasi kelembagaan dari BPSIP menjadi BRMP yang berdampak pada perubahan Perjanjian Kinerja (PK) balai.

Pada periode 2023–2024, capaian kinerja pada indikator pengelolaan dan penerapan standar instrumen pertanian serta produksi instrumen pertanian terstandar umumnya memenuhi bahkan melampaui target**,** mencerminkan efektivitas pelaksanaan program sebelum perubahan organisasi. Pada tahun 2025, seiring perubahan mandat dan fokus organisasi, indikator kinerja mengalami penyesuaian namun capaian utama tetap dapat direalisasikan, khususnya pada pendampingan penerapan standar pertanian dan penyediaan teknologi modernisasi pertanian yang adaptif.

Dari aspek tata kelola, nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM menunjukkan kinerja yang stabil dan baik sebelum maupun sesudah transformasi kelembagaan. Demikian pula pada pengelolaan anggaran, nilai IKPA selama tiga tahun menunjukkan pengelolaan anggaran yang akuntabel dan berkualitas**,** sudah tercapai sesuai target 100,56%.

Secara keseluruhan, hasil perbandingan ini menunjukkan bahwa transformasi dari BPSIP menjadi BRMP pada tahun 2025 tidak menurunkan kinerja organisasi, melainkan menunjukkan kemampuan organisasi dalam menjaga keberlanjutan kinerja dan menyesuaikan fokus program untuk mendukung standardisasi dan modernisasi pertanian secara berkelanjutan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi dengan Restra 2025-2029

Tabel 12. Perbandingan antara Target dan Realisasi dengan Restra 2025-2029

Indikator	Target Perjanjian Kinerja 2025	Target Renstra Revisi 2025-2029					Realisasi Tahun 2025	Persentase Capaian Tahun 2025 Dibandingkan Target Renstra Tahun 2025
		2025	2026	2027	2028	2029		
Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (Lembaga)	1	1	1	1	1	1	1	100
Jumlah teknologi pertanian yang adaptif			1	1	1	1	-	-
Jumlah benih/ bibit sumber spesifik lokasi yang dihasilkan	100	100	41	41	41	41	100	100
Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern			350	350	350	350	-	-
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju	82	82	82	82	82	82	82,07	100,08

WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah								
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	89	89,50	91	91	91	91	89,50	100,58

Analisis Kinerja (Penyebab – Dampak – Solusi) BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025

Analisis Kinerja (Penyebab–Dampak–Solusi) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah Tahun 2025 disusun untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi capaian kinerja, dampak yang ditimbulkan terhadap pelaksanaan program, serta langkah perbaikan yang telah dan akan dilakukan guna meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Berikut analisis kinerja BRMP Kalteng ditampilkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Analisis Kinerja (Penyebab – Dampak – Solusi) BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025

No	Sasaran / Indikator Kinerja	Kondisi Capaian	Penyebab Utama	Dampak terhadap Kinerja	Solusi / Tindak Lanjut yang Dilakukan
1	Penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani (jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan)	Target tercapai (100%)	Pendampingan terfokus, sasaran terbatas dan jelas, serta koordinasi yang baik dengan pemangku kepentingan daerah	Penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani berjalan efektif dan sesuai target	Mempertahankan pola pendampingan terarah dan memperkuat sinergi dengan mitra daerah
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif (jumlah	Target tercapai (100%)	Kesesuaian perencanaan dengan kebutuhan spesifik lokasi dan	Ketersediaan teknologi adaptif mendukung produktivitas	Melanjutkan pengembangan teknologi spesifik lokasi dan memperluas

	benih/bibit sumber spesifik lokasi)		dukungan teknis yang memadai	dan modernisasi pertanian	diseminasi
3	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM	Melampaui target (100,08%)	Komitmen pimpinan dan pegawai terhadap reformasi birokrasi dan peningkatan layanan	Meningkatnya efektivitas birokrasi dan kualitas layanan publik	Mempertahankan budaya integritas dan meningkatkan kualitas pelayanan secara berkelanjutan
4	Nilai IKPA BRMP Kalimantan Tengah	Hampir tercapai (99,45%)	Revisi DIPA halaman III sebanyak 14 kali dalam setahun akibat penyesuaian program dan kegiatan pascatransformasi kelembagaan	Penurunan skor IKPA secara teknis meskipun pengelolaan anggaran tetap akuntabel	Pengendalian perencanaan anggaran, peningkatan ketepatan penyusunan DIPA, dan meminimalkan revisi
5	Konsistensi kinerja pascatransformasi BPSIP ke BRMP	Kinerja relatif stabil	Penyesuaian mandat, struktur organisasi, dan Perjanjian Kinerja pada tahun 2025	Perubahan indikator dan target kinerja	Penguatan koordinasi internal dan penyesuaian perencanaan berbasis mandat baru BRMP

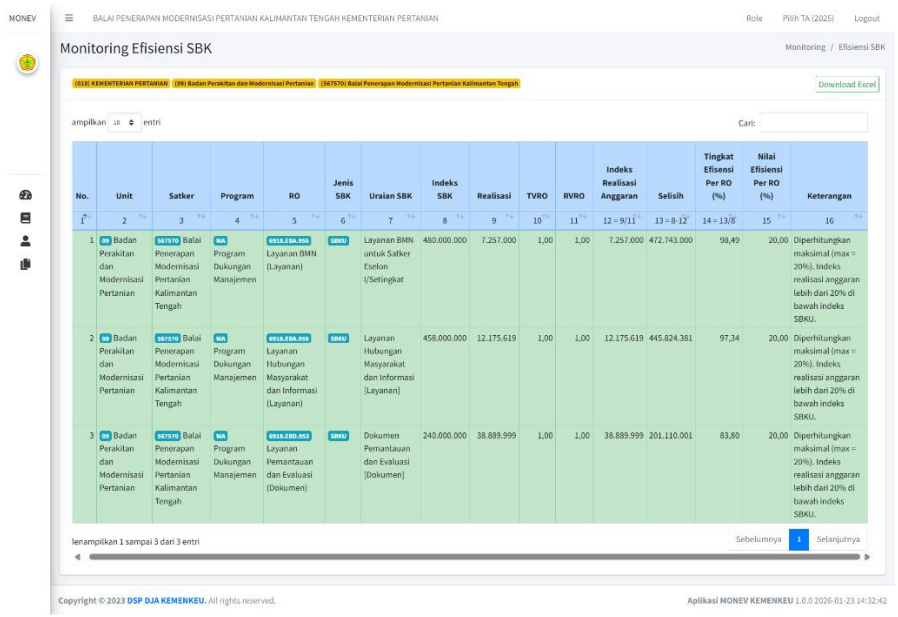
Berdasarkan tabel analisis kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sasaran dan indikator kinerja BRMP Kalimantan Tengah Tahun 2025 telah tercapai bahkan melampaui target. Keberhasilan tersebut didukung oleh perencanaan yang terarah, pelaksanaan kegiatan yang fokus pada kebutuhan spesifik lokasi, serta komitmen organisasi dalam penerapan reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas layanan.

Adapun indikator Nilai IKPA yang belum sepenuhnya mencapai target lebih disebabkan oleh faktor teknis berupa tingginya frekuensi revisi DIPA sebagai dampak dari penyesuaian program pascatransformasi kelembagaan dari BPSIP menjadi BRMP, namun secara substansi pengelolaan anggaran tetap berjalan akuntabel dan sesuai ketentuan.

Secara keseluruhan, kinerja BRMP Kalimantan Tengah tetap menunjukkan stabilitas dan keberlanjutan di tengah perubahan organisasi, serta didukung oleh upaya perbaikan berkelanjutan melalui penguatan koordinasi internal, penyempurnaan perencanaan, dan peningkatan efektivitas pelaksanaan program.

Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Berikut nilai efisiensi penggunaan sumber daya pada BRMP Kalteng yang termuat dalam aplikasi Monev Kemenkeu :



Gambar 12. Monitoring Efisiensi SBK Pada Aplikasi Monev Menkeu

Berdasarkan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya pada Program Dukungan Manajemen Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah, seluruh keluaran (RO) yang dianalisis menunjukkan tingkat efisiensi yang sangat tinggi. Hal ini tercermin dari perbandingan antara Indeks Standar Biaya Keluaran (SBK) dengan realisasi anggaran yang secara signifikan berada di bawah indeks SBK yang ditetapkan.

Pada layanan BMN untuk Satker Eselon I/Setingkat, realisasi anggaran sebesar Rp 7.257.000 dari indeks SBK Rp 480.000.000 menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 98,49%. Kondisi ini menunjukkan bahwa layanan dapat dilaksanakan dengan penggunaan anggaran yang jauh lebih rendah dari standar biaya tanpa mengurangi capaian output yang ditargetkan. Demikian pula pada layanan hubungan masyarakat dan informasi, realisasi anggaran

sebesar Rp 12.175.619 dari indeks SBK Rp 458.000.000 menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 97,34%, yang mencerminkan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam pelaksanaan kegiatan komunikasi dan informasi publik.

Selanjutnya, pada layanan pemantauan dan evaluasi, realisasi anggaran sebesar Rp 38.889.999 dari indeks SBK Rp 240.000.000 menghasilkan tingkat efisiensi sebesar 83,8%. Meskipun tingkat efisiensinya lebih rendah dibandingkan dua layanan lainnya, capaian ini tetap menunjukkan penggunaan anggaran yang jauh lebih hemat dibandingkan standar biaya yang ditetapkan, dengan seluruh output tetap terealisasi sesuai target.

Nilai efisiensi untuk seluruh RO diperhitungkan maksimal sebesar 20%, sesuai ketentuan penghitungan efisiensi, karena indeks realisasi anggaran lebih dari 20% berada di bawah indeks SBK. Hal ini menegaskan bahwa BRMP Kalimantan Tengah telah mampu mengelola sumber daya secara optimal dan akuntabel**,** dengan memaksimalkan pemanfaatan anggaran untuk menghasilkan output yang direncanakan.

Secara keseluruhan, capaian efisiensi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Dukungan Manajemen di BRMP Kalimantan Tengah telah dilakukan secara hemat, efektif, dan efisien, serta mencerminkan kemampuan organisasi dalam mengendalikan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan. Ke depan, praktik efisiensi ini perlu dipertahankan dengan tetap memperhatikan kecukupan anggaran agar kualitas dan keberlanjutan layanan dapat terus terjaga.

Capaian Kinerja BRMP Kalteng Lainnya

Pengukuran Capaian Kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah Tahun 2025 sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah, sebagai berikut:

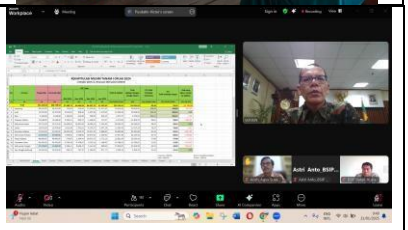
A. Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian Di Kalimantan Tengah

Pendampingan Program Strategis Kementerian pertanian (Optimalisasi Lahan Tahun 2024-2025; Brigade Pangan; Cetak Sawah Rakyat; Luas Tanam

Padi Lahan Kering; Luas Tambah Tanam Reguler) yang dilaksanakan di Provinsi Kalimantan Tengah terutama di tujuh kabupaten dimana BRMP Kalimantan Tengah menjadi penanggung jawab utama berdasarkan pada Kepmentan nomor 109 tahun 2025. pelaksanaan Program Strategis Kementerian Pertanian di Provinsi Kalimantan Tengah, diperlukan sinergi dan koordinasi yang efektif antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, serta para pemangku kepentingan terkait. Koordinasi ini menjadi langkah penting untuk memastikan kegiatan pendampingan program strategis dapat berjalan optimal, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

Beberapa kegiatan koordinasi terkait kegiatan pendampingan strategis kementan tersaji pada tabel 14 berikut.

Tabel 14. koordinasi terkait kegiatan pendampingan strategis kementan

No	Tanggal	Lokasi	Topik	Foto
1.	9 Januari 2025	Dadahup, Kapuas	Koordinasi pembentukan dan pengawalan kegiatan brigade pangan	
2.	31 Januari 2025	zoom	Rapat koordinasi penetapan target dan realisasi LTT MT1, OPLAH dan CSR via zoom dengan PSP dan Pusdatin	
3.	25 Februari 2025	zoom	Koordinasi mendukung swasembada pangan di provinsi Kalimantan Tengah	

4.	19 Maret 2025	Aula Jayang Tingang, Kantor Gubernur Kalimantan Tengah	Rakor Swasembada Pangan dengan Menteri Pertanian di Aula Jayang Tingang	
5.	15 April 2025	Aula Dinas TPHP Prov. Kalteng	Rapat gerakan penyuluh pertanian mendorong luas tambah tanam untuk mencapai swasembada pangan (galuh ltt) di provinsi Kalimantan Tengah	
6.	15 Mei 2025	Dinas Pertanian dan Perikanan Kab. Murung Raya	Koordinasi pendampingan LTT	
7.	15 Mei 2025	Dinas Pertanian Kab. Barito Utara	Koordinasi pendampingan LTT dan CSR	

8.	20 Mei 2025	Dinas Pertanian Kab. Lamandau	Koordinasi pendampingan LTT dan CSR	
9.	20 Mei 2025	Dinas Pertanian Kab. Sukamara	Koordinasi pendampingan LTT	
10.	22 Mei 2025	BPP Seruyan Hilir, Kab. Seruyan	Koordinasi pendampingan LTT dan CSR	
11.	13 Juni 2025	Ruang Rapat Dirjen LIP, Jakarta	Koordinasi cetak sawah Provinsi Kalimantan Tengah	
12.	17 Juli 2025	Ruang Rapat Dinas pertanian Kabupaten Barito Utara	Koordinasi Cetak sawah di Kabupaten Barito Utara	

13.	9 Agustus 2025	Ruang Rapat BWS Dadahup	Koordinasi percepatan tanam di area CSR Kecamatan Dadahup Kapuas	
14.	15 Desember 2025	Ruang AOR BRMP Kalteng	Koordinasi perpindahan penyuluh daerah menjadi pegawai di Kementerian Pertanian	

Koordinasi dengan stakeholder dilaksanakan selama tahun 2025 mulai dari bulan Januari 2025 hingga bulan Desember 2025. Koordinasi dilaksakan baik secara virtual melalui zoom dan juga tatap muka secara langsung di lapangan. Koordinasi dilaksanakan dengan maksud untuk menyamakan persepsi dan mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemui terkait kegiatan LTT, Cetak Sawah maupun brigade pangan.

BRMP Kalteng melaksanakan kegiatan pendampingan langsung di lapangan sebagai bentuk dukungan teknis dan penguatan kapasitas petani serta pemangku kepentingan daerah. Pendampingan dilaksanakan melalui kunjungan langsung ke lokasi kegiatan dengan rangkaian aktivitas mulai dari koordinasi dengan Dinas dan atau PPL/poktan. Kemudian melaksanakan monitoring pelaksanaan LTT, CSR dan Brigade Pangan. Selain itu dilakukan pertemuan dengan penyuluh dan petani terkait teknis budidaya tanaman sesuai rekomendasi spesifik lokasi.

Tabel 15. Target kegiatan pendampingan yang menjadi tanggung jawab BRMP Kalteng berdasarkan SK 808/Kpts./KP.250/A/09/2025

No	Kabupaten	Oplah 2024 (ha)	Oplah 2025 (ha)	Target BP 2024	Target BP 2025	CSR (ha)	LTT Reguler (ha)	Padi Gogo (ha)
1.	Murung Raya						9.447	5.569
2.	Barito Utara	350	1000	2	5	4.148	9.425	-
3.	Gunung Mas	100	-	1	-	-	6	
4.	Palangka Raya	-	-	-	-	3.305	58	120
5.	Seruyan	2.073	109	10	-	6500	6.730	90
6.	Sukamara	-	-	-	-	-	625	10
7.	Lamandau	-	-	-	-	311	1.989	1.203

Hasil yang dicapai di tahun 2025 berdasarkan target yang sudah ditetapkan oleh Mentan tersaji pada tabel 16.

Tabel 16. Realisasi kegiatan pendampingan BRMP Kalteng berdasarkan SK Kepmentan 808/Kpts./KP.250/A/09/2025

No	Kabupaten	Oplah 2024 (ha)	Oplah 2025 (ha)	Target BP 2024	Target BP 2025	CSR (ha)	LTT Reguler (ha)	Padi Gogo (ha)
1.	Murung Raya						30	5.517
2.	Barito Utara	492,3	539,7	1	6	741,36	283,3	711
3.	Gunung Mas	18,1	-	1	-	-	2,1	552,5
4.	Palangka Raya	-	-	-	-	0	15,5	6,5
5.	Seruyan	2.0420,1	49	9	5	1.154,6	3.428,7	940,3
6.	Sukamara	-	-	-	-	-	309,7	37,5
7.	Lamandau	-	-	-	-	91,11	181,5	1.839,3

Keterangan: Hijau: target tercapai lebih dari 85%
Kuning: Target kurang dari 85%
Tidak ada warna: Tidak masuk dalam target Kepmentan 808

Kegiatan pendampingan berupa pertemuan teknis juga dilaksanakan BRMP Kalteng di wilayah pendampingan. Pertemuan dilaksanakan sebanyak 35 kali di 8 Kabupaten dengan total peserta mencapai 1.446 peserta

Tabel 17. Jumlah pertemuan, peserta dan materi yang disampaikan oleh BRMP Kalteng pada kegiatan Pendampingan tahun 2025

No	Kabupaten	Jumlah pertemuan	Jumlah Peserta (orang)	Materi
1.	Sukamara	5	229	Percepatan LTT, Budidaya Padi Spesifik Lokasi, Poligon
2.	Lamandau	7	210	Percepatan LTT dan CSR, Budidaya Padi Spesifik

				Lokasi, Poligon, Brigade Pangan
3.	Gunung Mas	2	75	Percepatan LTT, Budidaya Padi Spesifik Lokasi, Mekanisasi, Brigade Pangan
4.	Palangka Raya	2	70	Percepatan LTT, Budidaya Padi Spesifik Lokasi
5.	Seruyan	6	160	Percepatan LTT dan CSR, Budidaya Padi Spesifik Lokasi, Poligon, Mekanisasi
6.	Barito Utara	6	371	Percepatan LTT dan CSR, Budidaya Padi Spesifik Lokasi, Poligon, Mekanisasi
7.	Murung Raya	6	243	Percepatan LTT, Budidaya Padi Spesifik Lokasi, Poligon
8.	Kapuas	1	88	Mekanisasi Pertanian

Monev dilakukan untuk melihat proses pelaksanaan kegiatan sekaligus melakukan evaluasi untuk memastikan SOP. Evaluasi target dilakukan secara rutin setiap jumat malam yang dilaksanakan secara online melalui media zoom yang dipandu oleh PJ Swasembada Pangan Kalimantan Tengah. Sedangkan evaluasi secara offline dilaksanakan di Dinas TPHP Provinsi, Aula Kejaksaan Tinggi, di ruang AOR BRMP Kalteng dan Dinas Pertanian daerah. Pelaporan dilaksanakan secara reguler setiap hari berupa laporan LTT harian melalui WA Group dan Aplikasi Laporan Utama Pendampingan

B. Diseminasi Standar Instrumen Pertanian

Kegiatan diseminasi standar instrument pertanian ini dilakukan melalui forum pertemuan dalam bentuk penyampaian materi, diskusi dan penjaringan umpan balik. Tema dari kegiatan ini adalah "Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Mendukung Program Swasembada Pangan di Kalimantan Tengah".

Koordinasi dan Sosialisasi

Hasil koordinasi menyepakati bahwa sesuai dengan tema kegiatan "Diseminasi Standar Instrumen Pertanian Mendukung Program Swasembada Pangan di Kalimantan Tengah", maka calon lokasi ditetapkan di wilayah-wilayah utama pelaksanaan program strategis Kementerian Pertanian untuk Mencapai Swasembada Pangan berupa; Luas Tambah Tanam (LTT) padi reguler, LTT Optimasi Lahan (OPLAH), LTT padi gogo, Cetak Sawah Rakyat

(CSR), dan Brigade Pangan (BP). Mengingat Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau merupakan wilayah pelaksana program strategis Kementerian Pertanian yang paling luas di Kalimantan Tengah, maka diputuskan pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan di 2 (dua) Kecamatan di Kabupaten Kapuas, 1 (satu) Kecamatan di Kabupaten Pulang Pisau dan 1 (satu) Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur. Informasi terkait kebutuhan standar instrument pertanian yang dibutuhkan petani, di antaranya meliputi SNI pupuk, SNI Bibit, SNI pestisida, SNI dan standar instrument terkait proses budidaya, tata kelola air, pengolahan tanah, pemupukan berimbanga, prosedur budi daya, penanganan hama penyakit, hingga panen dan penanganan pasca panen.



Gambar 13. Koordinasi dan Sosialisasi di Kabupaten Kapuas dan Pulang Pisau

Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan dilaksanakan di BPP Kecamatan Selat dan Kapuas Hilir, serta BPP Tamban Catur Kabupaten Kapuas, serta BPP Pandih Batu Kecamatan Pulang Pisau.

Berdasarkan hasil kesepakatan dengan tim di lapangan, kegiatan diseminasi SIP dijadwalkan akan berlangsung pada bulan Oktober hingga November 2025, mencakup 4 (empat) lokasi strategis di tiga kabupaten yaitu;

BPP Selat/Kapuas hilir, BPP Tamban catur, BPP Ujung Pandaran, dan BPP Pandih Batu.



Gambar 14. Survey Pendahuluan di BPP Terpilih

Pelaksanaan Diseminasi SIP

Diseminasi standar instrumen pertanian dalam bentuk forum pertemuan dilaksanakan pada bulan Oktober dan November 2025 di Kabupaten Kapuas, Kabupaten Pulang Pisau dan Kotawaringin Timur dengan jumlah sasaran utama sebanyak 313 orang dan peserta tamu undangan mewakili pejabat dari stake holder terkait sebanyak 8 orang seperti yang ditampilkan pada Tabel 18.

Tabel 18. Distribusi Peserta Diseminasi SIP Pada Tahun 2025

Kabupaten	Lokasi	Peserta			
		Penyuluh, POPT dan Mantri Tani	Kel. Tani	Dinas	Jumlah
Kapuas	Selat dan Kapuas Hilir	11	77	2	90
Kapuas	Tamban Catur	12	96	2	110
Kotim	Ujung Pandaran	7	51	2	60
Pulang Pisau	Pandih Batu	11	48	2	61

1. Diseminasi SIP Kecamatan Selat dan Kapuas Hilir

Diseminasi SIP tahap I dilaksanakan di Aula IP2MP Unit Tatas untuk peserta yang berada di bawah binaan BPP Kecamatan Selat dan Kapuas Hilir Kabupaten Kapuas.





Gambar 15. Diseminasi SIP Kecamatan Selat dan Kapuas Hilir

2. Diseminasi SIP Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas

Diseminasi SIP tahap I selanjutnya dilaksanakan di Gedung Olahraga (GOR) Desa Sidomulyo, Kecamatan Tamban Catur, Kabupaten Kapuas.





Gambar 16. Diseminasi SIP Kecamatan Tamban Catur Kabupaten Kapuas

3. Diseminasi SIP Kecamatan Ujung Pandaran Kabupaten Kotawaringin Timur

Diseminasi SIP tahap II dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Ujung Pandaran, Kabupaten Kotawaringin Timur.





Gambar 17. Diseminasi SIP Kecamatan Ujung Pandaran Kab.Kotim

4. Diseminasi SIP Kecamatan Pandi Batu Kabupaten Pulang Pisau

Diseminasi SIP tahap II selanjutnya dilaksanakan di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, yang diikuti sebanyak 48 orang perwakilan kelompok tani serta 11 orang PPL/mantri tani.

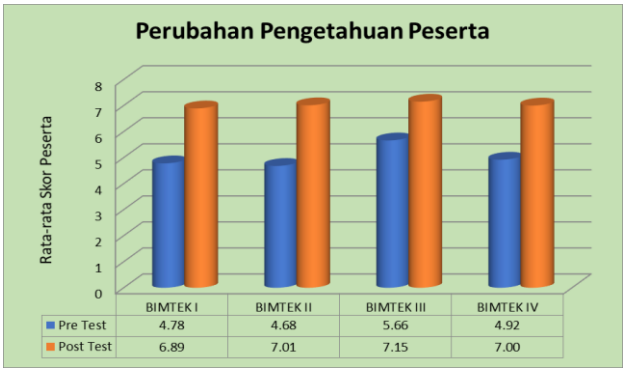




Gambar 18. Diseminasi SIP Kecamatan Pandi Batu Kab. Pulang Pisau

Evaluasi Kegiatan

Evaluasi adalah suatu kegiatan untuk menentukan seberapa jauh suatu hal itu berharga, bermutu dan bernilai. Dari hasil pre test dan post test yang dilakukan terhadap peserta Bimbingan Teknis Standar Instrumen Pertanian Mendukung Program Swasembada Pangan di Kalimantan Tengah, menunjukkan bahwa pada bimtek I-IV terjadi peningkatan pengetahuan petani rata-rata sebesar 20,5% dari 49,4% menjadi 69,9% setelah dilaksanakannya bimbingan teknis dapat dilihat pada grafik dibawah.



Gambar 19. Grafik Perubahan Pengetahuan Peserta Bimtek

Kegiatan Diseminasi SIP ini menjadi salah satu capaian nyata dalam

upaya penerapan standar pertanian. Melalui kegiatan ini, dilakukan pendampingan kepada Gapoktan Sinar Harapan di Kecamatan Teluk Sampit, Kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah, sebagai salah satu lembaga yang didampingin untuk menerapkan SIP. Pendampingan dilakukan melalui bimbingan teknis penanganan pascapanen padi yang baik (Good Handling Practices), standardisasi beras sesuai SNI 6128:2020, serta pemahaman pentingnya standar instrumen pertanian dan penerapan SNI 8969:2021 Indogap Tanaman Pangan dalam kegiatan usahatani. Kegiatan pendampingan di 2025 ini merupakan keberlanjutan pendampingan lembaga yang dilakukan pada tahun sebelumnya dan akan terus diupayakan pendampingannya sampai kelompok tani secara keseluruhan mampu mengimplemetasikan dalam usahatani mereka.

C. Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi (Ton)

Target produksi yang dibebankan ke UPBS BRMP Kalimantan Tengah tahun 2025 sebesar 100 ton. Tim Produksi Benih Padi sebagai tahap awal telah melakukan koordinasi, konsolidasi tim dan persiapan pelaksanaan kegiatan untuk mencari informasi dan menyamakan persepsi mengenai pelaksanaan kegiatan produksi benih yang akan dilaksanakan dilakukan baik secara internal maupun eksternal.



Gambar 20. Tim UPBS ketika melakukan Koordinasi dengan Bidang Tanaman Pangan DPTPHP Provinsi Kalimantan Tengah, BPSBTPH DPTPHP Provinsi Kalimantan Tengah dan penangkar benih padi sekalimantan Tengah

Perbanyakan Benih Sumber Spesifik Lokasi di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.

Kegiatan produksi benih sumber padi spesifik lokasi di Desa Sanggang Kecamatan Pandih Batu Kabupaten pulang Pisau dilaksanakan dengan luas 10 ha kelas benih label ungu atau benih pokok (BP) dengan rincian Inpari 32 seluas 4 ha, Inpari 42 seluas 6 ha.

Pelaksana kegiatan produksi benih padi spesifik lokasi yaitu kelompok penangkar benih padi Tani Muda Jaya yang diketuai oleh Bapak Bibit Santoso berada di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.





Gambar 21. Kegiatan persiapan lahan di Desa Sanggang





Gambar 22. Kegiatan penanaman padi sistem atabela



Gambar 23. Kegiatan pengendalian gulma dan OPT



Gambar 24. Kegiatan pemupukan pengendalian OPT dan di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kec. Pandih Batu, Kab. Pulang Pisau.



Gambar 25. Tim UPBS BRMP Kalteng melakukan monitoring kegiatan di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau



Gambar 26. Pelaksanaan panen dan pasca panen kegiatan di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau



Gambar 27. Pelaksanaan pemeriksaan calon benih padi oleh PBT di lokasi perbenihan di Desa Sanggang, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau.



Gambar 28. Pelaksanaan pengiriman calon benih dari lokasi perbenihan di Desa Sanggang, kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau Ke Gudang UPBS BRMP Kalteng di Palangka Raya

Pelaksanaan Produksi Benih Padi IP2MP Unit Tatas Kapuas

Kegiatan produksi benih sumber padi spesifik lokasi di IP2MP Unit Tatas dilaksanakan dengan luas 10 ha kelas benih label ungu atau benih pokok (BP) dengan rincian Inpari 32 seluas 4 ha, Inpari 49 Jembar seluas 4 ha, dan Situ Bagendit seluas 1 ha dan Cakrabuana seluas 0,5 ha.



Gambar 29. Pelaksanaan persiapan lahan lokasi perbenihan di IP2MP Unit Tatas Kuala Kapuas



Gambar 30. Pelaksanaan penanaman menggunakan atabela lokasi perbenihan IP2MP Unit Tatas



Gambar 31. Pemupukan dan Penyulaman pada kegiatan perbanyakan benih padi spesifik lokasi di IP2MP Unit Tatas



Gambar 32. Pengendalian OPT pada kegiatan perbanyakan benih padi spesifik lokasi di IP2MP Unit Tatas



Gambar 33. Monitoring, pendampingan dan pengawalan pada kegiatan perbanyakan benih padi spesifik lokasi di IP2MP Unit Tatas



Gambar 34. Pemeriksaan lapangan oleh petugas PBT BPSBTPH Provinsi Kalimantan Tengah di IP2MP Unit tatas.



Gambar 35. Panen dan prosesing hasil calon benih padi di IP2MP Unit Tatas



Gambar 36. Petugas PBT sedang mengambil sampel calon benih di gudang IP2MP Unit tatas.



Gambar 37. Proses bongkar muatan benih dari truk di gudang UPBS BRMP Kalteng di Palangka Raya

Lokasi Produksi Benih Padi Desa Netampin, Kecamatan Dusun Tengah, Kabupaten Barito Timur Kerjasama penangkaran dengan Kelompok Karau Mandiri *(20 Ha)*

Pelaksanaan kegiatan produksi benih padi akan dilaksanakan bekerjasama dengan Kelompok Penangkar Benih Padi Karau Mandiri Desa Netampin dengan luas 20 ha dengan rincian Kelas FS Inpari 32 0,5 ha dan Inpari 42 0,5 ha. Untuk kelas SS Inpari 32 seluas 10 ha, Inpari 42 seluas 7 ha, Inpari 48 Blas 2 ha dengan target produksi 3 ton/ha



Gambar 38. Koordinasi, Sosialisasi dan penyerahan benih padi kegiatan UPBS BPMP Kalteng di Desa Netampin.



Gambar 39. Persemaian kegiatan UPBS BPMP Kalteng MT Apsep 2025 di Desa Netampin.



Gambar 40. Persiapan lahan kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin



Gambar 41. Penanaman padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin.



Gambar 42. Pemupukan padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin



Gambar 43. Pengendalian OPT kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin



Gambar 44. Pelaksanaan seleksi/roguing kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin



Gambar 45. Pelaksanaan panen dan prosesing kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin



Gambar 46. Pelaksanaan pemeriksaan calon benih UPBS BPMP Kalteng MT Apsep 2025 di Desa Netampin



Gambar 47. Pelaksanaan pengiriman calon benih UPBS BPMP Kalteng MT Apsep 2025 dari Desa Netampin

Pelaksanaan Produksi Benih Padi Spesifik Lokasi dari Desa Netampin Barito Timur MT 1 Nopember 2025

Perbanyakan benih spesifik lokasi UPBS BRMP Kalimantan Tengah yang berlokasi di Desa Netampin, Barito Timur bekerjasama dengan kelompok penangkar Karau Mandiri yang semula memiliki target produksi sebesar 60 ton masih belum tercapai dan sesuai kesepakatan antara UPBS BRMP Kalimantan Tengah dan kelompok penangkar Karau Mandiri, maka untuk mencukupi target tersebut diatas maka akan dilakukan penanaman lanjutan seluas 10 ha yang terdiri atas varietas Inpari 42 Agritan GSR seluas 9 ha dan Inpari 32 HDB seluas 1 ha padi kelas BP/SS. Pertanaman dilaksanakan pada Musim Tanam (MT) 1 bulan November 2025.




Gambar 48. Persiapan lahan kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin




Gambar 49. Penanaman padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin.




Gambar 50. Pemupukan padi kegiatan UPBS BRMP Kalteng di Desa Netampin

Pemasangan Atap UV Dryer Lantai Jemur UPBS BRMP Kalimantan Tengah di Palangka Raya

Pentingnya penggunaan UV dryer berbahan plastik UV dalam proses penjemuran benih padi yaitu UV dryer memberikan suhu dan kelembapan yang lebih stabil dibandingkan penjemuran langsung. Kelembapan benih dapat dikontrol, sehingga risiko kerusakan benih akibat over-drying (terlalu kering) atau under-drying (kurang kering) bisa diminimalkan (Gambar 32).



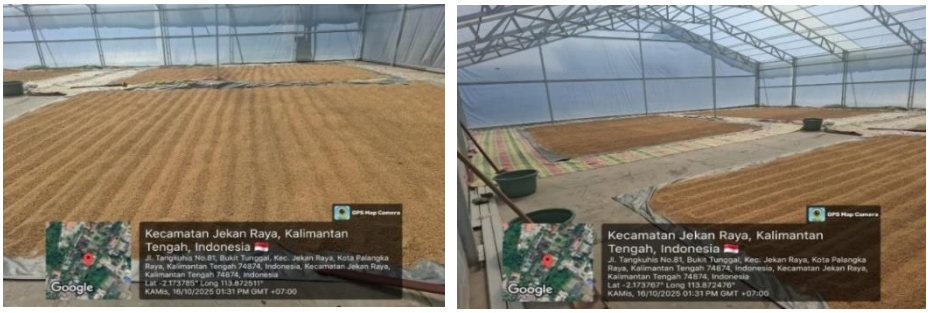
Gambar 51. Pemasangan atap UV Drayer Lantai Jemur UPBS BRMP Kalimantan Tengah

Pengolahan Calon Benih di Gudang UPBS BRMP Kalimantan Tengah di Palangka Raya

Calon benih yang telah melalui proses pengiriman dari lokasi penangkaran benih padi menggunakan truk selanjutnya disimpan secara rapi di gudang penerimaan. Selanjutnya akan di proses pengolahan lanjutan seperti penjemuran, pemisahan dari kotoran dan dipisahkan gabah hampa sebelum dikemas permanen (Gambar 33).



Gambar 52. Pelaksanaan pengolahan calon benih UPBS BRMP Kalteng di gudang UPBS Palangka Raya



Gambar 53. Pelaksanaan penjemuran calon benih UPBS BRMP Kalteng di gudang UPBS Palangka Raya



Gambar 54. Pemisahan calon benih dari kotoran fisik berupa Jerami, gabah hampa, dan kerikil menggunakan seed cleaner



Gambar 55. Pengemasan dan penempatan kemasan benih dan pemasangan label benih di gudang penyimpanan benih UPBS BRMP Kalimantan Tengah

Pengujian mutu

Pengujian mutu benih dilakukan oleh Badan Pengawasan dan Sertifikasi Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura (BPSB-TPH) Provinsi Kalimantan Tengah.

Berikut data calon benih masuk, hasil prosesing/serttifikasi, potensi produksi tanaman yang masih dalam tahapan pemeliharaan (*Standing Crop*) pada kegiatan Produksi Benih Padi Spesifik MT ASEP Tahun 2025 dari lokasi kegiatan IP2MP Unit Tatas Kapuas, Kelompok Penangkar Tani Muda Jaya Desa Sanggang, dan Kelompok Penangkar Karau Mandiri Desa Netampin dapat dilihat Tabel 19.

Tabel 19. Calon Benih Masuk, Hasil Prosesing Calon Benih Padi dan Potensi Produksi UPBS BRMP Kalimantan Tengah

No	Varietas	Benih Masuk (Kg)	Tahap Prosesing/ Sertifikasi	Hasil Prosesing (Kg)
1	Inpari 32 HDB (BD/FS)	1.850	1.850	-
2	Inpari 42 Agritan GSR (BD/FS)	2.350	2.350	-
3	Inpari 32 HDB (BP/SS)	47.156	27.850	18.775
4	Inpari 42 Agritan GSR (BP/SS)	27.250	9.250	17.160
5	Inpari 48 Blas (BP/SS)	4.700	4.700	-
6	Inpari 49 Jembar (BP/SS)	810	810	-
7	Situ Bagendit	1.386		1.345
	Potensi Standing Crop			
8	Inpari 32 HDB (BP/SS)	1.910		
9	Inpari 42 Agritan GSR (BP/SS)	16.000		
	Jumlah	103.412	46.810	37.280

- *Kadar air rata-rata calon benih masuk 13 %*
- *Benih masih harus dilakukan proses pemompaan gabah*
- *Kondisi calon benih belum dijemur optimal*
- *Kadar air terakhir setelah dilakukan penjemuran dan prosesing benih 11%*

Perbanyakan benih padi kelas FS dilakukan untuk mengantisipasi kelangkaan benih pada siklus produksi tahun berikutnya karena sering terjadinya kelangkaan benih Inpari 32 HDB dan Inpari 42 Agritan GSR di BBRMP Padi akibat permintaan yang melimpah dari seluruh Indonesia

D. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah

Sasaran strategis terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Evaluasi akuntabilitas kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah 2025 dengan indikator Nilai pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah	82	82,07	100,08

Predikat Menuju WBBM adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja/ satuan kerja yang sebelumnya telah mendapat predikat Menuju WBK dan memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

E. Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah

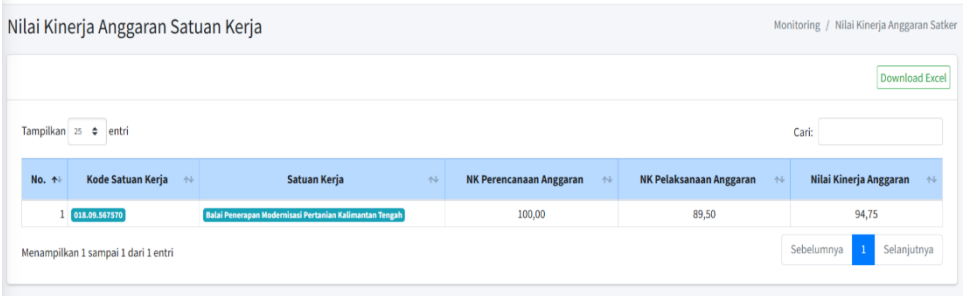
Sasaran strategis Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan Dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas disajikan pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Evaluasi akuntabilitas kinerja Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah 2025 dengan indikator Nilai Kinerja Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	89	89,50	100,56

Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah dihasilkan dari laporan rutin Balai pada aplikasi SMART (Aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu). Aplikasi SMART bertujuan memudahkan Kementerian Pertanian (Kementan) memonitor capaian kinerja beserta kendala atas pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKAKL) tahun anggaran berjalan, meningkatkan *early warning* dalam upaya meningkatkan capaian kinerja anggara belanja yang sedang dilaksanakan, *feedback* peningkatan kualitas perencanaan tahun anggaran berikutnya dan bahan pertimbangan penerapan sistem dan sanksi dalam penetapan pagu anggaran Kementan.

Aplikasi SMART memperhatikan tiga aspek penting dalam pelaksanaannya, diantaranya: 1) Aspek Implementasi, yaitu mengevaluasi pelaksanaan program berupa indikator penyerapan, capaian keluaran, konsistensi dan tingkat efisiensi; 2) Aspek Manfaat, dengan cara mengevaluasi hasil pelaksanaan program dengan indikator pencapaian hasil; 3) Aspek Konteks, yakni mengevaluasi relevansi program dengan permasalahan sesuai dengan dinamika sosial ekonomi.



Gambar 56. Indikator Kinerja Pengelolaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah pada Aplikasi Monev Menkeu

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	043	018	567570	BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMATAN TENGAH	Nilai	100.00	54.47	93.65	100.00	87.50	98.47	100.00	90.50	100%	1.00	89.50
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	8.17	18.73	10.00	8.75	9.85	25.00				
					Nilai Aspek	77.24		94.91				100.00				

Gambar 57. Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran Tahun 2025

Target IKPA BRMP Kalimantan Tengah 2025 adalah 89 berdasarkan nilai capaian IKPA BRMP Kalimantan Tengah pada aplikasi SMART DJA tahun 2025 sebesar 89,50 masuk pada kategori Baik.

Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan capaian kinerja merupakan faktor penting untuk menyusun perencanaan strategis organisasi yang digunakan yang selanjutnya dijadikan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja dan peringkat akuntabilitas kinerja.

Keberhasilan pencapaian sasaran disebabkan oleh faktor pengawalan kegiatan melalui monitoring dan evaluasi kegiatan penerapan modernisasi pertanian, mulai dari tahap perencanaan hingga tahap akhir kegiatan. Keberhasilan pencapaian sasaran tersebut juga didorong oleh komitmen dari Sumber Daya Manusia (SDM) dan dukungan manajemen, baik aspek pelayanan

keuangan, pengolahan data, perpustakaan, publikasi, dilaksanakan.

Untuk pencapaian tingkat kinerja balai juga mengalami sedikit kendala, meskipun demikian dalam perjalanannya, upaya pencapaian dalam rangka memenuhi target kinerja yang telah ditetapkan masih dijumpai beberapa kendala yang sifatnya sebagai faktor ekternal dan internal.

Beberapa langkah antisipasi yang disiapkan sebagai bentuk respon terhadap beberapa kendala yang dihadapi secara umum adalah menyusun ulang perencanaan (*reschedule*) khususnya untuk pelaksanaan operasional lapangan dengan menyesuaikan kondisi biofisik lingkungan terkini. Sedangkan langkah antisipasi yang diterapkan untuk menghadapi dinamika kebijakan penganggaran adalah melalui serangkaian revisi anggaran menyesuaikan dengan kebijakan program dengan justifikasi untuk percepatan realisasi kegiatan mengacu pada kondisi anggaran yang tersedia.

3.2 Realisasi Anggaran

Capaian Kinerja Keuangan

Jumlah anggaran kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah terbagi ke dalam 3 (tiga) program kegiatan utama, yaitu : **Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri** terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu : (1) Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian; **Program Ketersedian Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas** terdiri dari 1 (satu) kegiatan yaitu : (1) Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi; **Program Dukungan Manajemen** terdiri dari 8 (delapan) kegiatan yaitu : (1) Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan, (2) Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi Layanan Umum, (3) Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian, (4) Layanan Barang Milik Negara (BMN), (5) Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi, (6) Layanan Umum, (7) Layanan Perkantoran, (8) Layanan Pemantauan dan Evaluasi

Capaian kinerja keuangan pada kegiatan Balai Penerapan Modernisasi Kalimantan Tengah tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 25.

Tabel 22. Capaian Kinerja Keuangan Balai Penerapan Moderisasi Pertanian Kalimantan Tengah Tahun 2025

KODE	KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%
7911.AEF.109 Standar instrumen pertanian yang didiseminasikan		124.391.000	124,057,200	99,73
051	Diseminasi standar instrumen Pertanian	124.391.000	124,057,200	99,73
7912.RAG.102 Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi		1.551.557.000	1.533.728.730	98,85
051	Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi	1.551.557.000	1.533.728.730	98,85
6918.AEA.101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian		775.000.000	773.952.010	99,86
051	Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	775.000.000	773.952.010	99,86
6918.EBA.956 Layanan Barang Milik Negara (BMN)		7.260.000	7.257.000	99,96
051	Pelaksanaan Pengelolaan BMN	7.260.000	7.257.000	99,96
6918.EBA.958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		12.200.000	12.175.619	99,80
051	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	12.200.000	12.175.619	99,80
6918.EBA.962 Layanan Umum		102.960.000	101.212.349	98,30
051	Layanan Kerumahtanggaan dan Umum	102.960.000	101.212.349	98,30
6918.EBA.994 Layanan Perkantoran		6.447.839.000	6.451.175.635	99,59
001	Gaji dan Tunjangan	2.672.820.000	2.671.944.269	99,97
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	3.467.307.000	3.464.057.592	99,91
6918.EBD.953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi		38.920.000	38.889.999	99,93
051	Melaksanaan Monitoring dan Evaluasi	38.889.999	38.889.999	99,93

Kinerja keuangan dari semua Kegiatan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah pada umumnya semuanya telah tercapai rata-rata di atas 95%.

Realisasi Keuangan

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah pada TA. 2025 di dukung oleh sumber dana yang berasal dari Dana APBN dalam bentuk Rupiah Murni (RM).

Laporan Keuangan Satker BRMP Kalimantan Tengah periode 31 Desember 2025 menyajikan realisasi Pendapatan Negara Tahun 2025 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 181.191.206,00 atau mencapai 106,33% dari estimasi pendapatan senilai Rp 170.400.000,00. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, realisasi anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah Kalimantan Tengah Rp 8.727.274.768 atau 99,71% dari total anggaran 2025 sebesar Rp 8.752.415.000 (PAGU yang tidak terblokir).

Rincian Pagu dan realisasi Belanja BRMP Kalimantan Tengah per 31 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel 26 berikut:

Tabel 23. Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2025

Uraian	2025		
Akun Belanja	**Anggaran**	**Realisasi**	**%**
Belanja Pegawai	2.672.820.000,00	2.671.753.882,00	99,96
Belanja Barang	6.748.876.000,00	6.054.609.898,00	89,71
Belanja Modal	0	0	0
Total Belanja	**9.421.696.000,00**	**8.727.274.768,00**	**99,71**

Dibandingkan dengan Tahun 2024, Realisasi Belanja TA 2025 mengalami penurunan sebesar 1,7% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Persentasi Realisasi TA 2025 dibandingkan TA 2024 lebih kecil sebagaimana masing-masing realisasi TA 2025 sebesar 92,62% sedangkan realisasi TA 2024 sebesar 94,32 %.

Dalam Tahun 2025 telah terjadi blokir anggaran sampai dengan akhir tahun yang berdampak pada perubahan pagu anggaran. Berikut Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran

dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 31 Desember 2025. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2025 dapat disajikan pada Tabel 27.

Tabel 24. Ringkasan laporan realisasi anggaran (LRA) periode 31 Desember 2025

Uraian	Catatan	31 Desember 2025			31 Desember 2024
		Anggaran	Realisasi	%	
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	170.400.000	181.191.206	106.3	272.937.558
Jumlah Pendapatan					
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3.	2.672.820.000	2.671.753.882	99.96	2.766.554.269
Belanja Barang	B.4.	6.748.876.000	6.054.609.898	89.71	5.155.578.634
Belanja Modal	B.5.	0	0	0	0
Jumlah Belanja		**9.421.696.000**	**8.726.363.780**	**92.62**	**7.922.132.903**

Laporan Keuangan Satker BRMP Kalimantan Tengah periode 31 Desember 2025 menyajikan realisasi Pendapatan Negara Tahun 2025 berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) sebesar Rp 181.191.206,00 atau mencapai 106,33% dari estimasi pendapatan senilai Rp 170.400.000,00. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, realisasi anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah Kalimantan Tengah Rp 8.727.274.768 atau 99,71% dari total anggaran 2025 sebesar Rp 8.752.415.000 (PAGU yang tidak terblokir).

BAB IV. PENUTUP

4.1 Ringkasan Capaian Kinerja

Berdasarkan indikator hasil evaluasi tersebut di atas, secara umum BRMP Kalimantan Tengah pada tahun 2025 telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya serta dapat melaksanakan kegiatan belum maksimal. Hal ini dapat ditunjukkan oleh capaian indikator kinerja kegiatan BRMP Kalimantan Tengah tahun 2025. Untuk monitoring dan evaluasi secara umum masih perlu diupayakan adanya pemahaman terhadap pelaksanaan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan sehingga pelaksanaan dan hasil kegiatan dapat terukur dengan baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal ini dapat diupayakan dengan mensosialisasikan sinkronisasi perencanaan dengan implementasi pelaksanaan secara teknis sesuai dengan output dan outcome.

Dari segi Sumber Daya Manusia (SDM), secara umum masih memerlukan dukungan fasilitas internal yang mampu mendukung kinerja personil sehingga tercapai optimalisasi dan efektivitas kerja.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja BRMP Kalimantan Tengah tahun 2025, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan informasi atas pencapaian kinerja BRMP Kalimantan Tengah sebagai Balai yang bertanggung jawab dalam melaksanakan penerapan modernisasi pertanian di Kalimantan Tengah.

4.2 Langkah-langkah Peningkatan Kinerja

Dalam rangka peningkatan kinerja BRMP Kalimantan Tengah, ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh seluruh pegawai BRMP Kalimantan Tengah, yaitu :

1. Setiap pekerjaan atau kegiatan yang akan dilaksanakan harus didasari dengan perencanaan dan manajemen yang baik, sehingga proses pelaksanaan kegiatan akan terarah dengan baik dan dapat mencapai output yang diharapkan.

2. Setiap melaksanakan pekerjaan, setiap pegawai hendaknya didasari dengan disiplin, sehingga hasil pekerjaan yang dilakukan akan tercapai maksimal dan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat.
3. Koordinasi internal perlu dilaksanakan secara terpadu melibatkan manajemen dan tenaga fungsional beserta teknisi untuk mengakomodir permasalahan danpemecahannya dalam rangka menyelaraskan kegiatan yang sesuai dengan perencanaan.

LAMPIRAN

Kumpulan Evidence LAKIN BRMP Kalimantan Tengah

Tahun 2025

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 (Awal) Tertanggal 30 Desember 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Standar Instrumen Pertanian yang Didiseminasikan (SNI)	1
		2. Jumlah Lembaga yang Menerapkan Standar Instrumen Pertanian (Lembaga)	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan (Unit)	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	**Rp**	**150.138.000**
1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp	150.138.000
	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	**Rp**	-
2	Pengelolaan Produk Instrumen Pertanian Terstandar	Rp	-
	Program Dukungan Manajemen	**Rp**	**6.235.868.000**
3	Dukungan Manajemen Fasilitasi Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp	6.235.868.000

Palangka Raya, 30 Desember 2024

Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Fadjry Djufry

Kepala Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah

Akhmad Hamdan

Lampiran 2. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Tertanggal Tertanggal 19 Mei 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	100
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**Rp**	**150.138.000**
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	150.138.000
2	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**Rp**	**1.552.600.000**
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	1.552.600.000
3	**Program Dukungan Manajemen**	**Rp**	**7.735.868.000**
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	7.735.868.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 941.431.000 terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 150.138.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 1.043.000
- Program Dukungan Manajemen Rp. 790.250.000

Palangka Raya, 19 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

FX. Lilik Tri Mulyantara

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja terakhir (ketiga) Desember 2025

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian	Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)	1
2	Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif	Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (Unit)	100
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	80
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)	85

No.	PROGRAM/KEGIATAN		ANGGARAN
1	**Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**	**Rp**	**150.138.000**
	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp	150.138.000
2	**Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**	**Rp**	**1.552.600.000**
	Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	1.552.600.000
3	**Program Dukungan Manajemen**	**Rp**	**7.735.868.000**
	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp	7.735.868.000

Total anggaran terblokir senilai Rp. 941.431.000 terdiri dari:

- Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri Rp. 150.138.000
- Program Ketersediaan Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas Rp. 1.043.000
- Program Dukungan Manajemen Rp. 790.250.000

Palangka Raya, 19 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

FX. Lilik Tri Mulyantara

Lampiran 4. SK Tim Laporan Penyusunan Kinerja

KEPUTUSAN
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH
NOMOR : B-28/ Kpts/OT.220/H.12.24/05/2025
TENTANG
TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka perwujudan good governance perlu disusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah;
b. bahwa dalam rangka menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah Tahun 2025 perlu dibentuk Tim Penyusun LAKIN;
c. bahwa Tim Penyusun yang namanya tercantum dalam Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas tersebut.

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851)
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2024 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 226, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6995);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25,Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);

Keputusan Kepala Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah
Nomor : B-28/Kpts/OT.050/H.12.24/05/2025
Tanggal : 15 Mei 2025
Tentang : Pembentukan Tim Penyusun LAKIN BPMP Kalimantan Tengah TA 2025

TIM PENYUSUN LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH
TAHUN ANGGARAN 2025

No.	Nama Pegawai / NIP	Jabatan	Jabatan Dalam Tim
1.	FX. Lilik Tri Mulyantara, S.TP., M.Si., Ph.D / 196812191999031001	Kepala BPMP Kalteng	Penanggung Jawab
2.	Suparman, SP 197712312008011020	Ketua Tim Kerja Program dan Evaluasi/ Penyuluh Pertanian Muda	Ketua Tim
3.	Sintha Eliestya P, STP 197603192007102001	Penyuluh Pertanian Muda	Sekretaris
4.	Dr. Adrial, S.Pt, MSi 197911162008011009	Ketua Tim Kerja Layanan Kerjasama dan Diseminasi Modernisasi Pertanian/ Analis Standardisasi Ahli Pertama	Anggota Tim
5.	Dr. Astri Anto, SP, M.Sc 198111242011011004	Ka Subbag TU/ Penyuluh Pertanian Muda	Anggota Tim
6.	Hijrah Tunisa, SP, M.Si 198009092008122001	Penyuluh Pertanian Muda	Anggota Tim
7.	Sandis Wahyu Prasetiyo, SP 198112252014031001	Penyuluh Pertanian Pertama	Anggota Tim
8.	Hia Cinta Tridamayanti, SST 198602242015032002	Penyuluh Pertanian Muda	Anggota Tim
9.	Ainul Muftiyah Herman, S.Tr.P 199902222023212009	Penyuluh Pertanian Pertama	Anggota Tim
10.	Hendra Gonawan, SE 199002192018011001	Pengolah Data dan Informasi / PPK	Anggota Tim

Ditetapkan di : Palangka Raya
Pada tanggal : 15 Mei 2025

Kepala Balai,

FX. Lilik Tri Mulyantara, S.TP., M.Si., Ph.D.
NIP. 196812191999031001

Lampiran 5. Rencana Aksi BRMP Kalimantan Tengah

RENCANA AKSI
TAHUN ANGGARAN 2025
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH

SASARAN STRATEGUS/ PROGRAM/ KEGIATAN (SS/SP/SK)		KODE	IKSS/IKSP/RENCANA AKSI	PAGU	TARGET	SATUAN	TARGET PROGRESS (%)			
							TW1	TW2	TW3	TW4
SK01	**Meningkatnya pelaku usaha tani yang menerapkan standar pertanian**	**IKK1**	**Jumlah usahatani yang mendapatkan pendampingan penerapan standar pertanian (Jumlah Usahatani)**	**124.391.000**	**1**	**Jumlah Usaha Tani**				
		7911.AEF.109	Diseminasi Standar Instrumen Pertanian	124.391.000	311	Orang	0	0	10	100
SK02	**Tersedianya teknologi hasil perekayasaan dan perakitan yang adaptif**	**IKK2**	**Jumlah produksi benih/ bibit sumber spesifik lokasi (unit)**	**1.552.600.000**	**100**	**Unit**				
		7912.RAG.102	Benih Sumber Tanaman Pangan Spesifik Lokasi	1.552.600.000	100	Unit	0	20	80	100
SK03	**Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima**	**IKK3**	**Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)**	**7.628.025.000**	**80**	**Nilai**				
		6918.AEA.101	Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian	1.399.578.000	1	Kegiatan	25	50	75	100
		6918.EBA.956	Layanan BMN	10.000.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.958	Layanan Hubungan masyarakat dan informasi	14.200.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.E	Layanan Penerapan SIP dan Pengelolaan Produk Hasil Standardisasi	4.910.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.F	Layanan Kepegawaian	6.750.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.H	Layanan ketatausahaan, kerumahtanggan, kearsipan dan perlengkapan	11.810.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.I	Sinkronisasi kegiatan	40.650.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.994	Layanan Perkantoran	6.140.127.000	1	Layanan	25	50	75	100
SK04	**Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas**	**IKK4**	**Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Tengah (Nilai)**	**116.680.000**	**91**	**Nilai**				
		6918.EBA.962.051.A	Penyusunan program dan Anggaran	62.740.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBA.962.051.G	Layanan Keuangan	13.020.000	1	Layanan	25	50	75	100
		6918.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	40.920.000	1	Dokumen	25	50	75	100
JUMLAH				**9.421.696.000**						

Kepala BRMP Kalimantan Tengah

C. Dwi Madiyantara, S.TP., M.Si., Ph.D
NIP. 19831219 199903 1 001

Lampiran 6. Manual Indikator Kinerja Utama (IKU) BRMP Kalimantan Tengah

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Sasaran dan Indikator Kinerja: BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	SATUAN
1	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani	1. Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan (lembaga)	Lembaga
2	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif	2. Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)	Teknologi
		3. Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan	Unit
3	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani	4. Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, *smart farming*, dan modern (Jumlah)	Orang
4	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	5. Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (Nilai)	Nilai
5	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	6. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian (Nilai)	Nilai

1. **Manual Indikator 1: Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan**

Program	**Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan standar pertanian oleh pelaku usaha tani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun **Formula** Menghitung jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan pada tahun berjalan **Tujuan** mendapatkan gambaran yang jelas mengenai jumlah lembaga penerap standar yang mendapatkan pendampingan untuk meningkatkan daya saing produk pertanian
Satuan	%
Target	2025: 1 Lembaga 2026: 1 Lembaga 2027: 1 Lembaga 2028: 1 Lembaga 2029: 1 Lembaga
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta
	☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan
Mitigasi Risiko	
Catatan	

1. **Manual Indikator 2: Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)**

Program	**Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan
Indikator Kinerja Kegiatan	Jumlah teknologi pertanian yang adaptif (Teknologi)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Jumlah teknologi pertanian yang adaptif pada tahun berjalan.
	Formula Jumlah teknologi pertanian adaptif yang dihasikan pada tahun berjalan
	Tujuan mendapatkan mengukur kinerja dan capaian teknologi pertanian adaptif sebagai dasar perumusan kebijakan, mengukur daya saing, maupun kesenjangan digital/modernisasi
Satuan	%
Target	2025: 0 Teknologi 2026: 1 Teknologi 2027: 1 Teknologi 2028: 1 Teknologi 2029: 1 Teknologi
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung
	☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan
Mitigasi Risiko	
Catatan	

1. **Manual Indikator 3: Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan**

Program	**Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**
Sasaran Kegiatan	Tersedianya teknologi modernisasi pertanian yang adaptif
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah benih/ bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan
Indikator Kinerja Kegiatan	**Persentase produksi benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasilkan** (%)
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Benih/Bibit Spesifik Lokasi adalah benih atau bibit yang dikembangkan dan diproduksi berdasarkan kesesuaian dengan kondisi agroekosistem di suatu wilayah.
	Formula **Jumlah benih/bibit sumber spesifik Lokasi yang dihasikan pada tahun berjalan**
	Tujuan untuk menyediakan benih/bibit spesifik lokasi yang unggul dan bermutu, adaptif terhadap kondisi agroekosistem setempat, dan terjamin ketersediaannya, sehingga mendukung peningkatan produktivitas, efisiensi usaha tani, ketahanan terhadap cekaman biotik dan abiotik, serta keberlanjutan.
Satuan	Unit
Target	2025: 100 unit 2026: 41 unit 2027: 41 unit 2028: 41 unit 2029: 41 unit
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung
	☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan
Mitigasi Risiko	
Catatan	

1. **Manual Indikator 4: Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)**

Program	**Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas**
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya penerapan pertanian modern oleh petani
Definisi Sasaran Kegiatan	Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern
Indikator Kinerja Kegiatan	**Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern (Jumlah)**
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern pada tahun berjalan.
	Formula **Jumlah petani yang menerapkan teknologi digital, smart farming, dan modern**
	Tujuan Untuk melihat gambaran tingkat penerapan modernisasi pertanian di tingkat pelaku utama, sebagai dasar evaluasi efektivitas diseminasi teknologi, peningkatan kapasitas petani, serta percepatan transformasi pertanian menuju sistem yang lebih produktif, efisien, berdaya saing, dan berkelanjutan
Satuan	Unit
Target	2025: - 2026: 350 orang 2027: 350 orang 2028: 350 orang 2029: 350 orang
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan
Mitigasi Risiko	
Catatan	

1. **Manual Indikator 5: Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah**

Program	**Dukungan Manajemen**
Sasaran Kegiatan	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
Definisi Sasaran Kegiatan	Terwujudnya birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang efektif dan efisien melalui tata kelola yang akuntabel, proses kerja terstandar dan berbasis digital, serta pelayanan yang cepat, transparan, dan berorientasi pada layanan prima.
Indikator Kinerja Kegiatan	**Nilai Pembangunan zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah (Nilai)**
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Besar Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah adalah tingkat capaian pelaksanaan reformasi birokrasi yang terukur melalui pemenuhan komponen pengungkit dan hasil, yang mencerminkan terwujudnya tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel, bebas dari korupsi, serta peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan.
	Tujuan Mewujudkan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah yang berintegritas dan profesional melalui pencegahan korupsi, peningkatan akuntabilitas kinerja, serta peningkatan kualitas pelayanan publik yang transparan, efektif, dan berorientasi pada kepuasan pengguna layanan.
Satuan	Nilai
Target	2025: 82 2026: 82 2027: 82 2028: 82 2029: 82
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian /Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Unit Organisasi Lain yang	Tidak ada

Terlibat	
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan
Mitigasi Risiko	

Potensi Risiko
Pembangunan ZI hanya bersifat administratif dan belum menjadi budaya kerja
Pemenuhan eviden tidak konsisten dan tidak berkelanjutan.
Benih tidak lolos sertifikasi akibat pencemaran varietas, kadar air tinggi, atau daya kecambah rendah.
SOP tidak sepenuhnya diterapkan, layanan belum efektif, dan inovasi terbatas

1. **Manual Indikator 6: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah (Nilai)**

Program	**Dukungan Manajemen**
Sasaran Kegiatan	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
Definisi Sasaran Kegiatan	Terkelolanya anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang akuntabel dan berkualitas melalui pengelolaan anggaran yang tertib, transparan, patuh regulasi, serta efektif dan efisien dalam mendukung pencapaian kinerja..
Indikator Kinerja Kegiatan	**Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah (Nilai)**
Definisi Indikator Kinerja Kegiatan	**Definisi** Kinerja Anggaran adalah capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah yang tertuang dalam dokumen anggaran digunakan sebagai instrumen penganggaran berbasis kinerja untuk pelaksanaan fungsi akuntabilitas dan fungsi peningkatan kualitas. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 214 tahun 2017 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online SMART DJA.
	Formula Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah secara otomatis akan dihitung secara otomatis dalam aplikasi SMART yang dibuat DJA Kemenkeu
	Tujuan Mendorong pelaksanaan anggaran yang tepat waktu, patuh regulasi, efisien, dan akuntabel dalam mendukung pencapaian kinerja..
Satuan	Nilai
Target	2025: 89 2026: 91 2027: 91 2028: 91 2029: 91
Link dengan RPJMN	~~Ya~~/Tidak
Unit Organisasi/ Unit Kerja	Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian/Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Unit Organisasi Lain yang Terlibat	Tidak ada
Dukungan Indikator Kinerja Program	Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP)
Jenis Aspek Target	☐ Kuantitas/ Output ☒ Kualitas/Mutu ☐ Waktu ☐ Biaya
Tingkat Kendali	☒ Low ☐ Moderate ☐ High
Tingkat Validitas	☐ Activity ☐ Proxy ☒ Exact
Jenis cascading IKU	☒ Cascading Peta ☐ Cascading Non Peta ☐ Non Cascading
Metode Cascading	☐ Adopsi Langsung ☐ Dipersempit ☐ Komponen Pembentuk ☒ Tidak Diturunkan (Buat Baru)
Polarisasi	☒ Maximaize ☐ Minimize ☐ Stabilize
Unit/ Pihak Penyedia Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Sumber Data	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Provinsi Kalimantan Tengah
Jenis Perhitungan Data	☐ Akumulasi ☐ Rata – rata ☒ Nilai Posisi Akhir
Periode Pelaporan	☐ Bulanan ☐Triwulanan ☐Semesteran ☒Tahunan
Mitigasi Risiko	
Catatan	

Lampiran 6. BAST Kegiatan Lewat Tahun (Benih Sumber Padi Spesifik Lokasi)

KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN KALIMANTAN TENGAH
JALAN G. OBOS KM. 5 PALANGKA RAYA 73112
TELEPON/FAXIMILE (0536) 3227861
WEBSITE : kalteng.brmp.pertanian.go.id

BERITA ACARA KEGIATAN LEWAT TAHUN

PERBANYAKAN BENIH SUMBER PADI SPESIFIK LOKASI TA 2025

Pada hari ini Senin, tanggal dua puluh sembilan bulan Desember tahun dua ribu dua puluh lima, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	:	Dr. M. Anang Firmansyah, SP., M.Si.
Jabatan	:	Penanggung Jawab Kegiatan Produksi Benih Padi Spesifik Lokasi (UPBS) BRMP Kalimantan Tengah
A l a m a t	:	Jl. G. Obos Km. 5 Palangka Raya

Menyatakan bahwa penangkaran benih padi pada kegiatan Perbanyakan Benih Padi Spesifik Lokasi (UPBS) BRMP Kalimantan Tengah yang berlokasi di Kelompok Tani Penangkar Benih Padi Karau Mandiri Desa Netampin, Kecamatan Dusun Tengah Kabupaten Barito Timur sebagai berikut :

No	Varietas	Kode Lap/Lot	Kls Benih	Luas (ha)	Ket
1	Inpari 42 GSR	Yuri.11.25/BRMP Kalteng	BP/SS	9	Pertanaman fase generatif
2	Inpari 32 HDB	Jumbri.11.26/BRMP Kalteng	BP/SS	1	Pertanaman fase generatif

Kegiatan penanaman dilaksanakan pada MT 1 bulan Nopember - Maret 2025 karena belum tercapainya target produksi kegiatan Perbanyakan Benih Padi Spesifik Lokasi (UPBS) BRMP Kalimantan Tengah pada MT 2 bulan Juli – Oktober 2025, Sedangkan kegiatan panen diperkirakan pada bulan Februari 2026 dan calon benih padi akan masuk gudang pada bulan Maret 2026.

Demikian BERITA ACARA KEGIATAN LEWAT TAHUN 2025/2026 ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 29 Desember 2025
Penanggungjawab Kegiatan,

DR. M. Anang Firmansyah, S.P., M.Si.
NIP. 19680222 199703 1 002

Lampiran 7. Surat Pengantar sertifikat benih

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
UPT. BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Jalan Cilik Riwut Km. 6,5 No. 90 Telepon (0536) 3231492, Faximile (0536) 3231492
PALANGKA RAYA 73112

Kepada
Yth. BRMP Kalimantan Tengah
Jl. G. Obos KM. 5 Palangka Raya

SURAT PENGANTAR

Nomor : 138 /BPSBTPH/09.2025

Bersama ini kami sampaikan laporan lengkap hasil pengujian / analisis benih Padi, Sertifikat benih unggul Sebagai berikut :

No.	Uraian	Jumlah	Keterangan
1.	Hasil Uji/Analis Benih	5 Lbr	Disampaikan dengan hormat untuk diketahui dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
2.	Sertifikat Benih Unggul	5 Lbr	

Palangka Raya, 29 September 2025

KEPALA UPT BPSBTPH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

THERESIA YENNIE, SP
NIP. 19690119 199803 2 005

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Provinsi Kalimantan Tengah.
2. Kepala Dinas Pertanian Kabupaten Pulang Pisau.
3. Pengawas Benih Tanaman Kabupaten Pulang Pisau.
4. Arsip.

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
UPT BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Jalan Cilik Riwut Km- 6,5 Palangka Raya 73112 Telepon/Faximile (0536) 3231492

SERTIFIKAT BENIH UNGGUL

NOMOR : 130/BPSBTPH/09/2025

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Lapangan / Pertanaman dan Pengujian / Analisis Mutu Benih di Laboratorium terhadap:

Jenis Tanaman	:	Padi
Varietas	:	Inpari 42 Agritan GSR
Kelas Benih	:	BP
Nomor Induk	:	PdnRJ.P.6210020 033 0068
Musim Tanam	:	APSEP.2025
Nomor Lot/Kelompok	:	TMJ-68
Tgl. Panen	:	10-08-2025
Tgl. Selesai Pengujian / Analisis Mutu Benih	:	25-09-2025
Tonase / Jumlah Benih	:	6.000 Kg

ATAS NAMA

Produsen Benih		
Tanaman Pangan	:	BRMP Kalimantan Tengah
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya
Dengan Data Mutu Benih	:	

Campuran Varietas Lain	:	-	%	Daya Berkecambah	:	90	%
Kadar Air	:	11,5	%	Biji Tanaman Lain	:	0,0	%
Benih Murni	:	99,9	%	Biji Gulma	:	0,0	%
Kotoran Benih	:	0,1	%				

Telah Memenuhi Standar Mutu sebagai **"Benih Unggul Bersertifikat".**
Dengan demikian dapat diberikan label berwarna **Ungu** pada setiap kemasannya dan tanggal berakhir berlaku label: **25 Maret 2026.**

Palangka Raya, 29 September 2025

KEPALA UPT. BPSBTPH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

THEREQUA VENNIE, SP
NIP. 19690119 199803 2 005

0Nomor	:	PdnRJ.P.6210020 033 0068
Musim Tanam	:	APSEP.2025

LAPORAN LENGKAP HASIL PENGUJIAN / ANALISIS BENIH
UNTUK SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN

Komoditas	:	Padi			
Nama Produsen	:	BRMP Kalimantan Tengah **(Dr.M.Anang Firmansyah, SP.,MP)**	No. Laboratorium	:	S-57/S-083
			No. Kelompok Benih	:	TMJ-68
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya.	Kelas Benih	:	BP
			Tgl. Panen	:	10-08-2025
			Tgl. Penerimaan Contoh	:	18-09-2025
Varietas	:	Inpari 42 Agritan GSR	Tgl. Selesai Uji/Analisis	:	25-09-2025
Jumlah Benih	:	6.000 Kg	Tgl. Laporan	:	29-09-2025

Hasil Pengujian/Analisis Mutu Benih di Laboratorium

Kadar Air	:	11,5 %	Daya Berkecambah	:	90 %
Benih Murni	:	99,9 %	Biji Tanaman Lain	:	0,0 %
Kotoran Benih	:	0,1 %	Biji Gulma	:	0,0 %

Kesimpulan : **Memenuhi Syarat Sertifikasi**

Catatan :
1. Penggunaan data hasil pengujian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab produsen benih.
2. Hasil uji hanya berlaku untuk benih yang diuji.

Palangka Raya, 29 September 2025

PENGAWAS BENIH TANAMAN,

ARRYADI PANARUNG, SP
NIP. 19790203 201001 1 007

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
UPT BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Jalan Cilik Riwut Km· 6,5 Palangka Raya 73112 Telepon/Faximile (0536) 3231492

SERTIFIKAT BENIH UNGGUL

NOMOR : 128/BPSBTPH/09/2025

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Lapangan / Pertanaman dan Pengujian / Analisis Mutu Benih di Laboratorium terhadap:

Jenis Tanaman	:	Padi
Varietas	:	Inpari 42 Agritan GSR
Kelas Benih	:	BP
Nomor Induk	:	PdnRJ.P.6210020 033 0069
Musim Tanam	:	APSEP.2025
Nomor Lot/Kelompok	:	TMJ-69
Tgl. Panen	:	02-09-2025
Tgl. Selesai Pengujian / Analisis Mutu Benih	:	25-09-2025
Tonase / Jumlah Benih	:	6.000 Kg

ATAS NAMA

Produsen Benih		
Tanaman Pangan	:	BRMP Kalimantan Tengah
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya
Dengan Data Mutu Benih	:	

Campuran Varietas Lain	:	-	%	Daya Berkecambah	:	90	%
Kadar Air	:	11,4	%	Biji Tanaman Lain	:	0,0	%
Benih Murni	:	99,9	%	Biji Gulma	:	0,0	%
Kotoran Benih	:	0,1	%				

Telah Memenuhi Standar Mutu sebagai **"Benih Unggul Bersertifikat".**
Dengan demikian dapat diberikan label berwarna **Ungu** pada setiap kemasannya dan tanggal berakhir berlaku label: **25 Maret 2026.**

Palangka Raya, 29 September 2025

KEPALA UPT. BPSBTPH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

THERESIA VENNIE, SP
NIP. 19690119 199803 2 005

0Nomor	:	PdnRJ.P.6210020 033 0069
Musim Tanam	:	APSEP.2025

LAPORAN LENGKAP HASIL PENGUJIAN / ANALISIS BENIH
UNTUK SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN

Komoditas	:	Padi			
Nama Produsen	:	BRMP Kalimantan Tengah **(Dr.M.Anang Firmansyah, SP.,MP)**	No. Laboratorium	:	S-55/S-081
			No. Kelompok Benih	:	TMJ-69
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya.	Kelas Benih	:	BP
			Tgl. Panen	:	02-09-2025
			Tgl. Penerimaan Contoh	:	18-09-2025
Varietas	:	Inpari 42 Agritan GSR	Tgl. Selesai Uji/Analisis	:	25-09-2025
Jumlah Benih	:	6.000 Kg	Tgl. Laporan	:	29-09-2025

Hasil Pengujian/Analisis Mutu Benih di Laboratorium

Kadar Air	:	11,4 %	Daya Berkecambah	:	90 %
Benih Murni	:	99,9 %	Biji Tanaman Lain	:	0,0 %
Kotoran Benih	:	0,1 %	Biji Gulma	:	0,0 %

Kesimpulan : **Memenuhi Syarat Sertifikasi**

Catatan :
1. Penggunaan data hasil pengujian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab produsen benih.
2. Hasil uji hanya berlaku untuk benih yang diuji.

Palangka Raya, 29 September 2025

PENGAWAS BENIH TANAMAN,

DEWI APRIANI, SP
NIP. 19840406 201101 2 002

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
UPT BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Jalan Cilik Riwut Km- 6,5 Palangka Raya 73112 Telepon/Faximile (0536) 3231492

SERTIFIKAT BENIH UNGGUL

NOMOR : 131/BPSBTPH/09/2025

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Lapangan / Pertanaman dan Pengujian / Analisis Mutu Benih di Laboratorium terhadap:

Jenis Tanaman	:	Padi
Varietas	:	Inpari 32 HDB
Kelas Benih	:	BP
Nomor Induk	:	PdnQI.P.6210020 033 0070
Musim Tanam	:	APSEP.2025
Nomor Lot/Kelompok	:	TMJ-70
Tgl. Panen	:	17-08-2025
Tgl. Selesai Pengujian / Analisis Mutu Benih	:	25-09-2025
Tonase / Jumlah Benih	:	6.000 Kg

ATAS NAMA

Produsen Benih		
Tanaman Pangan	:	BRMP Kalimantan Tengah
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya
Dengan Data Mutu Benih	:	

Campuran Varietas Lain	:	- %	Daya Berkecambah	:	91 %
Kadar Air	:	11,5 %	Biji Tanaman Lain	:	0,0 %
Benih Murni	:	99,9 %	Biji Gulma	:	0,0 %
Kotoran Benih	:	0,1 %			

Telah Memenuhi Standar Mutu sebagai **"Benih Unggul Bersertifikat".**
Dengan demikian dapat diberikan label berwarna **Ungu** pada setiap kemasannya dan tanggal berakhir berlaku label: **25 Maret 2026.**

Palangka Raya, 29 September 2025

KEPALA UPT. BPSBTPH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

THERESIA VENNIE, SP
NIP. 19690119 199803 2 005

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN
UPT BALAI PENGAWASAN DAN SERTIFIKASI BENIH
TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
Jalan Cilik Riwut Km· 6,5 Palangka Raya 73112 Telepon/Faximile (0536) 3231492

SERTIFIKAT BENIH UNGGUL

NOMOR : 129/BPSBTPH/09/2025

Berdasarkan Hasil Pemeriksaan Lapangan / Pertanaman dan Pengujian / Analisis Mutu Benih di Laboratorium terhadap:

Jenis Tanaman	:	Padi
Varietas	:	Inpari 42 Agritan GSR
Kelas Benih	:	BP
Nomor Induk	:	PdnRJ.P.6210020 033 0071
Musim Tanam	:	APSEP.2025
Nomor Lot/Kelompok	:	TMJ-71
Tgl. Panen	:	30-08-2025
Tgl. Selesai Pengujian / Analisis Mutu Benih	:	25-09-2025
Tonase / Jumlah Benih	:	6.000 Kg

ATAS NAMA

Produsen Benih		
Tanaman Pangan	:	BRMP Kalimantan Tengah
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya
Dengan Data Mutu Benih	:	

Campuran Varietas Lain	:	-	%	Daya Berkecambah	:	91	%
Kadar Air	:	11,5	%	Biji Tanaman Lain	:	0,0	%
Benih Murni	:	99,9	%	Biji Gulma	:	0,0	%
Kotoran Benih	:	0,1	%				

Telah Memenuhi Standar Mutu sebagai **"Benih Unggul Bersertifikat"**.
Dengan demikian dapat diberikan label berwarna **Ungu** pada setiap kemasannya dan tanggal berakhir berlaku label: **25 Maret 2026.**

Palangka Raya, 29 September 2025

KEPALA UPT. BPSBTPH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,

THERESIA VENNIE, SP
NIP. 19680119 199803 2 005

0Nomor	:	PdnRJ.P.6210020 033 0071
Musim Tanam	:	APSEP.2025

LAPORAN LENGKAP HASIL PENGUJIAN / ANALISIS BENIH
UNTUK SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN

Komoditas	:	Padi			
Nama Produsen	:	BRMP Kalimantan Tengah **(Dr.M.Anang Firmansyah, SP.,MP)**	No. Laboratorium	:	S-56/S-082
			No. Kelompok Benih	:	TMJ-71
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya.	Kelas Benih	:	BP
			Tgl. Panen	:	30-08-2025
			Tgl. Penerimaan Contoh	:	18-09-2025
Varietas	:	Inpari 42 Agritan GSR	Tgl. Selesai Uji/Analisis	:	25-09-2025
Jumlah Benih	:	6.000 Kg	Tgl. Laporan	:	29-09-2025

Hasil Pengujian/Analisis Mutu Benih di Laboratorium

Kadar Air	:	11,5 %	Daya Berkecambah	:	91 %
Benih Murni	:	99,9 %	Biji Tanaman Lain	:	0,0 %
Kotoran Benih	:	0,1 %	Biji Gulma	:	0,0 %

Kesimpulan : **Memenuhi Syarat Sertifikasi**

Catatan :
1. Penggunaan data hasil pengujian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab produsen benih.
2. Hasil uji hanya berlaku untuk benih yang diuji.

Palangka Raya, 29 September 2025

PENGAWAS BENIH TANAMAN,

DEWI APRIANI, SP
NIP. 19840406 201101 2 002

0Nomor	:	PdnQl.P.6210020 033 0072
Musim Tanam	:	APSEP.2025

LAPORAN LENGKAP HASIL PENGUJIAN / ANALISIS BENIH
UNTUK SERTIFIKASI BENIH TANAMAN PANGAN

Komoditas	:	Padi			
Nama Produsen	:	BRMP Kalimantan Tengah **(Dr.M.Anang Firmansyah, SP.,MP)**	No. Laboratorium	:	S-54/S-080
			No. Kelompok Benih	:	TMJ-72
Alamat	:	Jl. G.Obos KM. 5 Palangka Raya.	Kelas Benih	:	BP
			Tgl. Panen	:	01-09-2025
			Tgl. Penerimaan Contoh	:	18-09-2025
Varietas	:	Inpari 32 HDB	Tgl. Selesai Uji/Analisis	:	25-09-2025
Jumlah Benih	:	6.000 Kg	Tgl. Laporan	:	29-09-2025

Hasil Pengujian/Analisis Mutu Benih di Laboratorium

Kadar Air	:	11,3 %	Daya Berkecambah	:	93 %
Benih Murni	:	99,9 %	Biji Tanaman Lain	:	0,0 %
Kotoran Benih	:	0,1 %	Biji Gulma	:	0,0 %

Kesimpulan : **Memenuhi Syarat Sertifikasi**

Catatan :
1. Penggunaan data hasil pengujian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab produsen benih.
2. Hasil uji hanya berlaku untuk benih yang diuji.

Palangka Raya, 29 September 2025

PENGAWAS BENIH TANAMAN,

DEWI APRIANI, SP
NIP. 19840406 201101 2 002